

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KIAI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



Oleh:

Prayoga Apriyanto
NIM: E20183040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KIAI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Prayoga Apriyanto
NIM: E20183040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KIAI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:
Prayoga Apriyanto
NIM: E20183040
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Dr. H. Saihan, S. Ag., M.Pd.I.
NIP. 197202172005011001

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KIAI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan Diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP.199403042019032019

Sekretaris

Mutmainnah, M.E
NIP.199506302022032004

Anggota:

- 1.
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
3. Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I

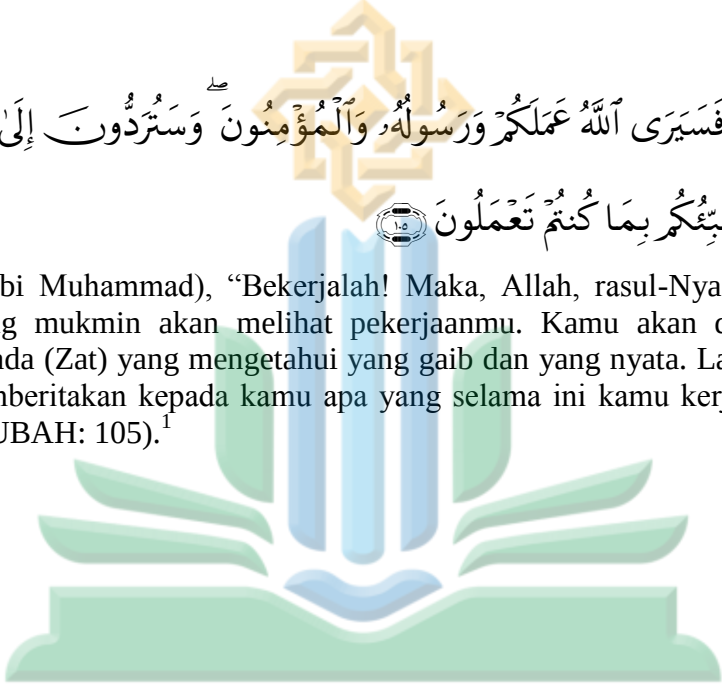
Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.196810261996031001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (AT-TAUBAH: 105).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, (Semarang: Toha Putra, 1989)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT serta sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan ras syukur dan do'a skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Achmad Ariyanto dan Ibu Amanah. Terimakasih yang tiada hentinya untuk beliau yang selalu berjuang untuk anaknya agar bisa menjadi sarjana. Semoga secepatnya bisa membahagiakan beliau aamiin.
2. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih banyak karena kalian telah banyak memberikan pengarahan dalam pengerjaan skripsi serta dorongan dan semangat kepada saya.
3. Kepada dosen-dosen dan almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah. Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan Taufiq serta hidayah-Nya seluruh makhluk ciptaanNya, sehingga memberikan kemudahan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan mahasiswa-mahasiswanya.
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa AKS (Akuntansi Syariah).

- 
4. Mariyah Ulfa, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menjalani perkuliahan di UIN KHAS Jember.
 5. Dr. H. Saihan, S. Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah dan lancar.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
 7. Kepada segenap mahasiswa Akuntansi Syariah 1 angkatan tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
 8. Serta semua pihak yang tidak dapat di tulis dan disebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 22 Mei 2025

Prayoga Apriyanto
NIM. E20183040

ABSTRAK

Prayoga Apriyanto, 2025. Judul: Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember.

Kata Kunci: Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Motivasi Mencari Ilmu, Minat Mahasiswa, Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pendidikan profesi adalah pendidikan yang dimana didalamnya terdapat pembelajaran secara khusus terkait bidang yang akan ditekuni, seperti halnya pendidikan profesi akuntansi dimana seorang akuntan di tuntut dapat menjadi akuntan profesional dalam bidangnya, sehingga dapat menjadi pengaruh untuk calon akuntan lainnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAK? 2) Apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK? 3) Apakah motivasi sosial dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK? 4) Apakah motivasi ekonomi dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK? 5) Apakah motivasi mencari ilmu dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK? 6) Apakah variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menguji secara empiris motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK. 2) Untuk menguji secara empiris motivasi karir terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK. 3) Untuk menguji secara empiris motivasi sosial terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK. 4) Untuk menguji secara empiris motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK. 5) Untuk menguji secara empiris motivasi mencari ilmu terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti variabel ini juga diuji dengan dorongan PPAK. 6) Untuk menguji variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T dan Uji F beserta Uji Validitas dan Uji Reabilitas dengan Teknik penentuan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Motivasi kualitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. 2) Motivasi karir berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. 3) Motivasi ekonomi berpengaruh Seluruh variable secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK. 4) Motivasi sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. 5) Motivasi mencari ilmu berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. 6)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variable Penelitian	7
2. Indicator Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Klasik	16
H. Hipotesis.....	18

I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	41
BAB III PENYAJIAN DATA	53
A. Metode Penelitian.....	53
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
2. Populasi dan Sampel	54
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
4. Analisa Data	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA.....	67
A. Gambaran Obyek	67
B. Penyajian Data	68
C. Analisis Data dan Penyajian Data	70
D. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Sampel Responden.....	49
Tabel 3.2 Kriteria Skala Likert.....	50
Tabel 3.3 Pedoman Instrumen Reliabilitas	54
Tabel 4.1 Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	62
Table 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kualitas (X1).....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Karir (X2).....	64
Table 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi (X3)	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Sosial (X4)	65
Table 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Mencari Ilmu (X5)	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y).....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Motivasi Kualitas (X1)	67
Table 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Karir (X2).....	68
Table 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ekonomi (X3).....	68
Table 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Sosial (X4).....	68
Table 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Mencari Ilmu (X5) ...	69
Table 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	70
Table 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Table 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73
Table 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	73
Table 4.19 Hasil Uji T (Parsial)	76
Table 4.20 Hasil Uji F (Simultan)	79
Table 4.21 Hasil Uji Determinan (R^2).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	16
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan jurusan yang sangat banyak diminati oleh mahasiswa baru diberbagai universitas, setiap ajaran baru tercatat kurang lebih sekitar 278 kampus jurusan akuntansi. Ini menandakan bahwa akuntansi adalah salah satu jurusan yang banyak diminati oleh setiap mahasiswa baru.¹ Menurut penelitian Basuki Benny dan Yuskar, menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi dilandasi oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain banyaknya peminat jurusan akuntansi juga dikarenakan akuntansi mempunyai tiga alternatif yang dirasa mampu untuk bersaing dengan jurusan lainnya. Yang pertama setelah menempuh gelar sarjananya bisa langsung untuk bekerja di sebuah instansi yang *go public*, yang kedua setelah lulus dengan gelar sarjana dapat menempuh pendidikan lanjutan yaitu S2, lalu yang terakhir dapat mengikuti kelas pendidikan profesi untuk meningkatkan *soft skill*. Pendidikan profesi adalah pendidikan yang dimana didalamnya terdapat pembelajaran secara khusus terkait bidang yang akan ditekuni, seperti halnya pendidikan profesi akuntansi yang mana calon seorang akuntan dituntun dapat menjadi akuntan profesional dalam bidangnya, sehingga dapat menjadi pengaruh untuk calon akuntan lainnya. Profesi akuntansi dalah bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian khusus dibidangnya, termasuk pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal

¹ Ni Putu Devi Aryani dan Ni Made Ade Erawati. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2016.

yang berkerja di perusahaan perdagangan dan jasa, hingga menjadi akuntan yang bekerja disebuah instansi pemerintahan,serta akuntan pendidik yang menyalurkan imunya kepada anaknya didiknya sebagai regenasi baru. Berdasarkan surat keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001 yang menyatakan bahwa lulusan sarjana S1 jurusan akuntansi memiliki kesempatan untuk menempuh PPAK. Hasil survei yang didapat dari pusat pembinaan profesi keuangan pada tahun 2013 jumlah rata-rata profesi akuntan di Indonesia sebanyak 2.004 akuntan. Jumlah tersebut meningkat drastis pada tahun 2014 yang dimana mencapai 11.879 akuntan. Sedangkan pada tahun 2015-2016 jumlah peminat akuntan semakin meningkat sebanyak 12.048.

berdasarkan survei diatas menunjukkan bahwa peminat pendidikan profesi akuntan sangatlah meningkat pada setiap tahunnya. Pemberian gelar akuntan di Indonesia awalnya didasarkan kepada Undang-Undang No. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan hanya akan diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan studinya dan telah lulus pada perguruan tinggi yang ditunjuk dan dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah. Adanya undang-undang ini, bagi perguruan tinggi seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN akan menghasilkan gelar akuntan secara otomatis sedangkan untuk lulusan Universitas lainnya tidak dapat secara otomatis dan belum mandiri untuk dapat menyandangkan gelar akuntan kepada setiap lulusannya sehingga sebelumnya mereka harus

menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA) Dasar maupun Profesi. Hal tersebut terlihat bahwa adanya ketidakadilan (diskriminasi) dalam pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasar tenaga kerja nantinya. Dalam perkembangan dunia akuntansi yang semakin kompetitif, saat ini banyak jumlah peminat akuntansi yang semakin meningkat. Dengan banyaknya peminat akuntansi maka semakin banyak peminat yang mengikuti PPAK.² Pendidikan profesi akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana fakultas ekonomi dan bisnis dalam jurusan akuntansi berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi. Akuntansi merupakan pelajaran yang banyak diminati oleh kalangan beberapa mahasiswa, selain minat belajar yang banyak juga outputnya di dunia kerja sangatlah banyak. Berdasarkan survey yang telah saya lakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, peneliti telah menemukan beberapa studi kasus yang mana nantinya akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Hal ini menarik untuk diteliti mengenai hal atau faktor yang harus dimiliki oleh mahasiswa khususnya program studi akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi, karena hal tersebut dapat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan dalam menata karir serta ahli dalam bidang akuntansi, oleh karena itu, selain dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan bagi calon akuntan profesional dapat.

² Novita Indrawati, "Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*: 2016.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian ini meneliti kembali: **“Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Terjadinya peningkatan peminat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi terjadi dalam tiga faktor ialah motivasi kualitas, karir dan sosial. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang terjadi dalam permasalahan ini ialah:

1. Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAK?
2. Apakah Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK?
3. Apakah motivasi sosial dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK?
4. Apakah motivasi ekonomi dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK?
5. Apakah motivasi mencari ilmu dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK?
6. Apakah variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, Motivasi Mencari Ilmu secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK.
2. Untuk menguji secara empiris motivasi karir terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK.
3. Untuk menguji secara empiris motivasi sosial terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK.
4. Untuk menguji secara empiris motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK.
5. Untuk menguji secara empiris motivasi mencari ilmu terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti variabel ini juga dijuluki dengan dorongan PPAK.
6. Untuk menguji variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, suatu penelitian akan lebih bermanfaat apabila dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran yang signifikan untuk memperkaya khazanah keilmuan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pengetahuan yang signifikan mengenai isu yang diteliti, khususnya terkait dengan **“Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”**. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga untuk memperluas wawasan masyarakat tentang Pendidikan Profesi dalam Program Studi Akuntansi Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, adanya penelitian ini merupakan sarana untuk mereapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh Pendidikan. Peneliti melakukan kajian ini dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan pada program Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hal ini merupakan kontribusi informasi yang berharga untuk dijadikan sebagai tambahan dalam khazanah pengetahuan, serta sebagai sumber referensi yang bermanfaat untuk perbandingan dalam penelitian sejenis maupun dalam pengelolaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adalah seluruh hal yang bisa dijadikan oleh seorang peneliti untuk kemudian dikaji sehingga mendapatkan hasil yang berupa informasi penting didalamnya, lalu ditarik kesimpulan variabel dapat berubah sifat, nilai, objek, atau kegiatan yang memiliki berbagai mavam sehingga perlu diambil ringkasannya.³ Variabel yang ada pada riset ini dikelompokkan menjadi dua macam yakni:

a. Variabel Independen

Variabel ini juga dijuluki dengan dorongan, perkiraan, kata benda, dan istilah yang kerap kali disematkan adalah variabel bebas. Hal tersebut ialah yang membentuk asal mula dan dapat mempengaruhi munculnya perubahan atas sesuatu adapun variabel bebas dalam riset ini ialah: motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial, serta motivasi mencari ilmu.

b. Variabel Dependen

Variabel ini dijuluki sebagai manfaat yang kita dapat, ciri-ciri, akibat atas suatu hal, dan dalam istilahnya dinamakan variabel terikat.⁴ Aspek ini adalah variabel yang di pengaruhi tau merupakan hasilnya yang disebabkan oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa mengikuti PPAK.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA),2017,38-39

⁴ Ibid., 38

2. Indikator Variabel

Indikator ialah suatu petunjuk yang dijadikan acuan atau landasan mengapa penelitian ini dapat dilakukan, adapun indikatornya dari beberapa variabel yang ada yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi Kualitas (X1) indikatornya adalah:
 - a) Alat untuk mengembangkan diri.
 - b) Alat untuk memperkaya pengalaman serta menambah ilmu.
 - c) Sebagai senjata utama dalam mencari sebuah pekerjaan.
- b. Motivasi Karir (X2), Indikatornya Adalah:
 - a) Mendapat promosi naik jabatan
 - b) Memperoleh peluang bekerja di instansi yang diinginkan
 - c) Mendapatkan gaji yang sesuai dengan keahliannya
- c. Motivasi Ekonomi (X3), Indikatornya Adalah:
 - a) Sebagai dorongan melaksanakan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - b) Mengangkat derajat orang tua
 - c) Membantu kesejahteraan orang lain
- d. Motivasi Sosial (X4), Indikatornya Adalah:
 - a) Mendapat kepercayaan diri
 - b) Mendapat apresiasi dari orang sekitar
- e. Motivasi Mencari Ilmu (X5), Indikator Adalah:
 - a) Menambah ilmu dan pengalaman lebih baik
 - b) Sebagai alat penunjang masa depan

- c) Meningkatkan derajat diri sendiri
- f. Minat Mahasiswa (Y), indicator Adalah:
- a) Pengembangan profesi akuntansi
 - b) Kualitas calon akuntan
 - c) Kesuksesan karir dalam profesi akuntan
 - d) Sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan *financial* yang besar
 - e) Pekerjaan yang masih terbuka lebar.⁵

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Konsep	Variabel penelitian	Definisi variabel	Indikator	skala
1.	Menurut Stephen P. Robbins-Timoty A. Judge menyatakan motivasi merupakan proses yang menjelaskan etesitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Namun	Motivasi Kualitas (X1)	Motivasi kualitas adalah motivasi yang terdapat pada diri sendiri dan meningkatkan kualitas diri serta kemampuan dalam bidang yang ditekuni sehingga dapat melakukan tugas dengan baik dan benar	a. Alat untuk mengembangkan diri. b. Alat untuk memperkaya pengalaman serta menambah ilmu. c. Sebagai senjata utama dalam mencari sebuah pekerjaan	<i>likert</i>
2.	motivasi adalah suatu bentuk	Motivasi Karir (X2)	Menurut (Ellya dan Yuskar) karir	a. Mendapat promosi naik jabatan	<i>likert</i>

⁵ Zazuk sapitri dan rizal yaya, "faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi", *E-Jurnal Akuntansi*, Yogyakarta: 2015

	dorongan dan kekuatan yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk mencapai suatu hal yang maksimal, motivasi pada dasarnya adalah mencoba untuk mempengaruhi seseorang		merupakan sebuah keahlian atau profesionalitas atas seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi	b. Memperoleh peluang bekerja di instansi yang diinginkan c. Mendapatkan gaji yang sesuai dengan keahliannya	
3.	adanya dorongan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan, dengan kata lain dibutuhkan sebuah dorongan dari luar terhadap seseorang agar melaksanakan sesuatu.	Motivasi Ekonomi (X3)	Motivasi ekonomi merupakan dorongan dari seseorang yang timbul secara pribadi untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka untuk meningkatkan finansial yang diinginkan,	a. Sebagai dorongan melaksanakan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup b. Mengangkat derajat orang tua c. Membantu kesejahteraan orang lain	Likert
4.		Motivasi Sosial (X4)	Motivasi sosial dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan sebuah tindakan yang dimana dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh	a. Mendapat kepercayaan diri b. Mendapat apresiasi dari orang sekitar	Likert

			pengakuan, maupun penghargaan dari seseorang yang berada dalam lingkungan tersebut		
5.		Motivasi Mencari Ilmu (X5)	Motivasi mencari ilmu adalah sebuah motivasi yang dimana dorongan tersebut terdapat dalam diri sendiri agar makin banyaknya ilmu maka akan sangat profesional dan lebih ahli dalam bidang yang ditekuni	a. Menambah ilmu dan pengalaman lebih baik b. Sebagai alat penunjang masa depan c. Meningkatkan derajat diri sendiri.⁶	likert
6.	Minat Mahasiswa mengikuti PPAK adalah suatu dorongan atas suatu keinginan setelah melihat, mengamati serta mempertimbangan dengan kebutuhan yang	Minat Mahasiswa (Y)		a. Pengembangan profesi akuntansi b. Kualitas calon akuntan c. Kesuksesan karir dalam profesi akuntan d. Sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan financial yang besar e. Pekerjaan yang masih terbuka	Likert

⁶ Muh. Baiturrahman, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)” Universitas Islam Malang, 2021.

	diinginkan a berkai dengan PPAK			lebar	
--	--	--	--	-------	--

Sumber: Data diolah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian terkait sebutan-sebutan penting yang membentuk titik fokus penelitian pada judul penelitian. Dengan maksud untuk mencegah adanya penyalahgunaan dan perbedaan pemahan terhadap makna sebutan sebagaimana yang diinginkan oleh peneliti. Judul penelitian ini ialah “Anlisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Berdasarkan judul penelitian yang diusung oleh penulis, maka dianggap perlu untuk menjelaskan beberapa variabel tersebut. Pengertian dari sebutan-sebutan yang berhubungan dengan judul penelitian antara lain yaitu:

1. Analisis

Adalah cara mengamati suatu aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali dengan komponen-komponen untuk mengkaji suatu yang akan dipelajari secara mendetail. Analisis bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dapat dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang di taksir.

2. Mempengaruhi

Ialah upaya yang hadir atau timbul melalui sesuatu yang ikut menumbuhkan karakter, keyakinan, atau perilaku seseorang. Pengaruh merupak suatu usaha yang dilakukan guna membentuk timbal balik terkait dengan perilaku, watak, dan kepercayaan seseorang.⁷ Pengaruh dapat terjadi saat muncul keadaan dimana ada sebab akibat dari sebuah perbuatan yang diambil. Pengaruh lebih condong terhadap hasil yang positif atau mengarah kepada hal yang baik. Makna pegaruh dapat mengandung artipenuh ketika berdampingan dengan variabel disampingnya.

3. Minat Mahasiswa

Minat adalah hal yang diinginkan oleh setiap manusia untuk melilh apa yang disukainya, serta mengamati dan menjalani apa yang sudah dipilihnya. Secara garis besar minat merupakan kecenderungan seseorang yang menunjukkan sebuah perhatian terhadap suatu subjek tertentu, hal ini dikarenakan berhubungan dengan minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sesuai dengan surat keputusan mendiknas nomor 179/U/2001 menyebutkan pendidikan profesi akuntansi merupakan pendidikan tambahan untuk mahasiswa sarjana program ekonomi pada jurusan akuntansi.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia

4. Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada para pengambil keputusan.⁸ Akuntansi Adalah suatu seni untuk mengumpulkan mengidentifikasi, mengklarifikasi, mencatat transaksi sesuai yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapat informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkementingan.

5. Pendidikan Profesi

Pendidikan profesi adalah pendidikan yang dimana didalamnya terdapat pembelajaran secara khusus terkait bidang yang akan ditekuni, seperti halnya pendidikan profesi akuntansi yang mana calon seorang akuntan di tuntun dapat menjadi akuntan profesional dalam bidangnya, sehingga dapat menjadi pengaruh untuk calon akuntan lainnya.

G. Asumsi Klasik

Asumsi adalah anggapan dasar atau dugaan, kemungkinan, perkiraan, angkaan, atau pendapat yang belum pasti serta belum dibuktikan kebenarannya⁹. Asumsi dapat dijadikan sebagai landasan berfikir jika hal tersebut benar keadaannya.

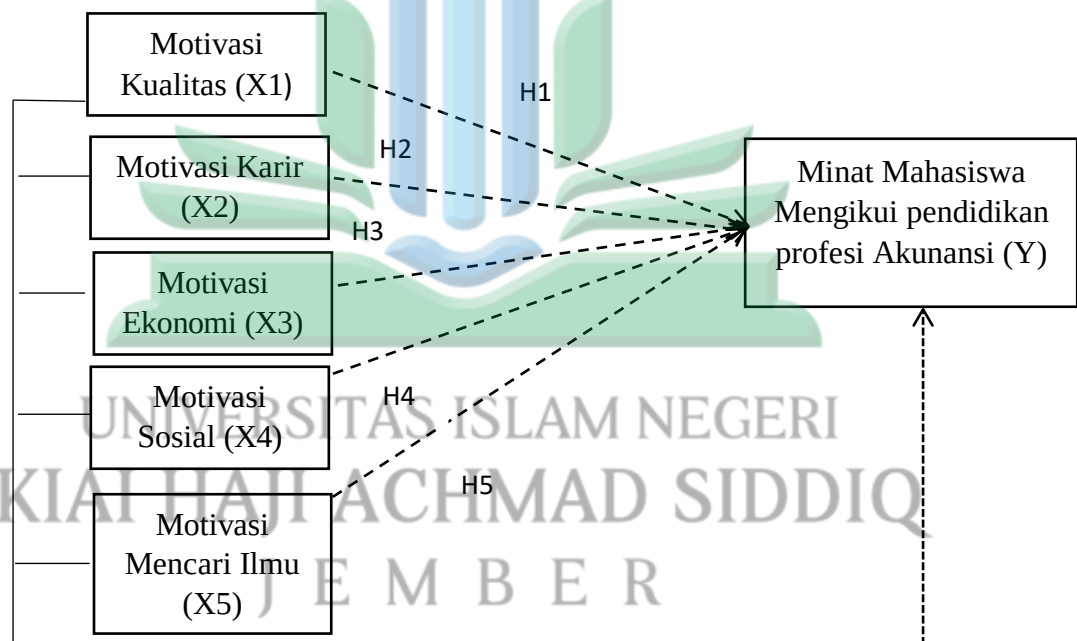
Berdasarkan pengertian dari asumsi yang sudah diuraikan diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian tersebut yakni minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Untuk mempermudah pemahaman

⁸ Drs.Al. Haryono Jusup, M.B.A.,Ak., “Dasar-Dasar Akuntansi” Jilid 1 Edisi Ke-7, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn, 2011

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

asumsi penelitian, maka akan dibuatkan kerangka konseptual sebagai ide konseptual tentang suatu teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting¹⁰. Asumsi peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

-----> : Secara Parsial

————> : Secara Simultan

H. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi serta anggapan awal atas rumusan masalah yang sudah disusun oleh peneliti terhadap penelitiannya. Rumusan masalah tersebut dibentuk dalam beberapa pertanyaan dan kemudian mendapatkan jawabannya dalam hipotesis. Hipotesis sering kali disebut sebagai jawaban teoritis, karena yang bentuk dalam hipotesis hanya berdasarkan pada teori

¹⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: ALFABETA), 2017, 60

yang bersangkutan dan belum dicek kesesuaiannya dengan fakta yang terjadi dilokasi.¹¹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dapat disebabkan oleh adanya suatu dorongan yang mana pada diri tersebut memiliki suatu ambisi untuk memperkaya akan pengalaman serta pengetahuan, sehingga mahasiswa yang melanjutkan pendidikan setelah lulus dari S1 akan menjadi seorang ahli dalam bidangnya khususnya di bidang akuntansi. Mengutip dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Siti dan Mutmainah beserta Eka, hidayati dan junaidi menunjukkan bahawa motivasi kualitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Dari uraian diatas tadi, maka dapat dikembangkan hipotesis.:

Ha1: Motivasi Kualitas Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK.

2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Karir merupakan hal yang penting bagi semua orang, terlebih lagi terhadap mahasiswa yang telah selesai menjalankan pendidikan S1, ditambah lagi dengan adanya pendidikan profesi akuntansi akan

¹¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung:ALFABETA),2017,60.

memperluas karir seseorang akuntan yang dirasa dinilai lebih ahli dan kompeten dalam bidang tersebut. Sehingga jenjang karir seorang akuntan yang memiliki sertifikasi keahlian dapat lebih tinggi dibandingkan yang hanya lulusan S1. Hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Mega menyimpulkan, bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, berbeda hasil yang dilakukan oleh Zazuk dan Rizal, menyimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dapat dikembangkan hipotesis:

Ha2: Motivasi Karir Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.¹² Seorang mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi serta selesai mengikuti pendidikan profesi akuntansi memiliki tujuan agar mendapat nilai plus di sebuah pekerjaan sehingga dapat meningkatkan penghasilan serta promosi jabatan yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Mega, mengatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

¹² Zazuk Sapitri dan Rizal Yaya, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”, Yogyakarta: 2015, *E-Jurnal Akuntansi*

mengikuti PPAK, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Reni dan Martini, menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK. Dalam penelitian yang ditulis oleh Angga dkk, menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK, hal ini juga diperkuat oleh Reynold, dkk, yang dimana juga menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK. Dalam uraian diatas dapat dikembangkan hipotesis:

Ha3: Motivasi Ekonomi Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK

4. Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Motivasi sosial merupakan sebuah dorongan yang timbul dalam diri sendiri untuk mencaai tujuan yang lebih tinggi yang bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seorang tersebut tinggal, serta dengan keinginan untuk eksistensinya diakui oleh orang lain. Dengan memiliki gelar akuntan maka ada rasa kepuasan batin yang dimana supaya dapat diakui dilingkungan tersebut maupun seorang yang memiliki gelar yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Angga, dkk, menyimpulkan bahwa motivasi sosial dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK, sedangkan peneliti yang dilakukan oleh Ni Putu dan I Ketut, juga mengatakan hal yang sama yakni motivasi sosial dapat

berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK. Sedangkan berbanding terbalik dengan hasil yang sudah diteliti oleh Zazuk dan Rizal, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK. Dalam uraian diatas dapat disimpulkan masih ada perbedaan antar variabel yang dihasilkan.

Ha4: Motivasi Sosial Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK

5. Pengaruh Motivasi Mencari Ilmu terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Selain ilmu akuntansi, seorang akuntan juga harus mempelajari ilmu yang lain seperti halnya manajemen keuangan, pasar dan lembaga keuangan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, dan lain-lain. Ilmu pengetahuan dibidang akuntansi merupakan hal yang penting dan wajib di ketahui oleh seorang akuntan profesional, karna selain menjadi tolak ukur sebagai seorang akuntan juga menjadi senjata bagi pesaingnya, serta juga berfungsi untuk mengembangkan potensinya. Motivasi mencari ilmu merupakan sebuah dorongan yang ada pada diri seorang untuk mengali pengetahuan secara detail sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar Pendidikan di PPAK merupakan saran untuk meningkatkan potensi diri serta menjadian akuntan yang profesional. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Diah, 2011, menyimpulkan bahwa motivasi

mencari ilmu berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK, dalam uraian diatas dapat dikembangkan kembali hipotesisnya

Ha5: Motivasi Mencari Ilmu Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menguraikan deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulis sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif, naratif, bukan sekedar sebagai daftar isi.¹³

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan fondasi yang krusial dalam penelitian, mencakup latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika pembahasan. Dalam bab ini akan dipaparkan gambaran umum yang memberikan penjelasan mendalam yang akan disajikan dalam skripsi.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu serta kajian teori. Kajian teori ini menyajikan tinjauan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi, khususnya pada mahasiswa akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai alat

¹³ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2020)

perbandingan antara penelitian sejenis yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

BAB III MEODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan penjelasan mengenai metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti. Pada bab ini, akan diuraikan secara mendalam tentang penggunaan pendekatan dan jenis penelitian yang dilaksanakan, populasi serta sampel yang diambil, tekdik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan untuk memperoleh jawaban dalam penelitian ini.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini di sajikan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi di kalangan mahasiswa akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember. Dalam konteks ini, akan dibahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, Analisa dan pengujian hipotesis, pembahasan yang mendalam.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan serta rekomendasi yang didasarkan pada analisis yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa dari hasil penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan untuk menguji beberapa variabel-variabel yang berhubungan dengan minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sebagai berikut:

1. Zazuk Sapitri dan Rizal Yaya, “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”.

Sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2010-2011

semester 6 dan 8. Adapun variabel yang digunakan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi USAP, motivasi biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, dan lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK, untuk motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi gelar, motivasi USAP, dan biaya pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK.¹⁴

¹⁴ Zazuk Sapitri, Dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”, D.I. Yogyakarta: 2020, E-Jurnal Akuntansi.

2. Muh. Baiturrahman, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)” Universitas Islam Malang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi mutu dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan tertulis.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif strata satu (S1) program studi Akuntansi tahun 2016-2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini menggunakan 100 responden mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir, motivasi mutu dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).¹⁵

3. Ni Made Dewi Sukmawati, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, “Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) pada Mahasiswa Universitas Udayana” Universitas Udayana.

¹⁵ Muh. Baiturrahman, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)*” Universitas Islam Malang. 2021

Tujuan penelitian untuk mencari faktor–faktor yang mempengaruhi minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada mahasiswa Universitas Udayana. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa akuntansi baik reguler maupun non reguler di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 orang mahasiswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisisioner dan teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan dan dukungan orang tua berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi gelar tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.¹⁶

4. Made Sri Rejeki Arthasari, Cokorda Gde Bayu Putra “Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan” Jurnal Hita Akuntansi Keuangan Universitas Hindu Indonesia.

Menurut Federasi Akuntan Internasional, yang dimaksud dengan Profesi Akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntan, termasuk akuntan publik, akuntan internal yang bekerja di perusahaan industri, keuangan atau perdagangan, akuntan yang bekerja untuk pemerintah atau akuntan sebagai pendidik. Makalah ini dilakukan dengan menyasar Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi,

¹⁶ Ni Made Dewi Sukmawati, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri “*Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Pada Mahasiswa Universitas Udayana*” Universitas Udayana: 2021

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Seluruh mahasiswa profesi akuntansi ditetapkan sebagai populasi. Sampel penelitian berjumlah 46 orang, dan dianalisis dengan teknik regresi. Hasil pengamatan menemukan hasil dimana minat mahasiswa untuk menjadi akuntan dapat dipengaruhi oleh motivasi diri (motivasi), penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja yang tersedia nantinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa pendidikan profesi akuntansi untuk menjadi akuntan. Penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa Profesi Akuntansi untuk menjadi Akuntan. Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa Profesi Akuntansi untuk menjadi Akuntan.¹⁷

5. Ester Sri N. Manik, Argo Putra Prima, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikat Akuntansi” Universitas Putera Batam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang terdaftar aktif di perguruan tinggi di Batam. Metode random sampling sederhana dengan menggunakan rumus Slovin. Total responden sebanyak 301 mahasiswa dari 4 perguruan tinggi di Batam. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket. Angket yang digunakan

¹⁷ Made Sri Rejeki Arthasari, Cokorda Gde Bayu Putra “*Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan*” Jurnal Hita Akuntansi Keuangan Universitas Hindu Indonesia: 2022.

berasal dari penelitian Hartutik (2016) sebanyak 41 pertanyaan. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagian variabel bebas berpengaruh positif signifikan dan sebagian lagi berpengaruh negatif signifikan dalam memprediksi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi mutu dan motivasi sosial secara terpisah berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat mahasiswa. Sedangkan variabel motivasi karir dan motivasi ekonomi secara terpisah tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi. Variabel bebas motivasi mutu, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi.¹⁸

6. Randi Permanda, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)” Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan tahun 2018, 2019, dan 2020. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus. Teknik analisis dengan

¹⁸ Ester Sri N. Manik, Argo Putra Prima “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikat Akuntansi” Universitas Putera Batam: 2022.

menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian adalah variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,746. Hal ini berarti bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi mempunyai peranan 74,6% secara bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.¹⁹

7. Reny Wardiningsih, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik” Universitas Teknologi Mataram.

Akuntansi publik merupakan salah satu profesi yang membantu masyarakat dalam memberikan informasi guna pengambilan keputusan

¹⁹ Randi Permanda “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)” Universitas Islam Kuantan Singingi: 2022.

khususnya berkaitan dengan keuangan. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik, faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai intrinsik, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling sebanyak 100 mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram untuk mengisi kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.00 dengan menguji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t dan uji R square. Hasil penelitian diperoleh uji F (5,102) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram dalam Reny Wardiningsih Volume 5, Nomor 1, Februari 2023 127 pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Hasil uji t disimpulkan H3 diterima, sedangkan H1, H2, dan H4 ditolak. Hasil Pengujian R Square menunjukkan variabel independen menjelaskan 14,2% variabel dependen, sedangkan 85,8% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.²⁰

8. Nadya Amelia, Haposan Banjarnahor, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik” Universitas Putera Batam.

²⁰ Reny Wardiningsih “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik” Universitas Teknologi Mataram: 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Batam untuk berkarir sebagai akuntan publik. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di perguruan tinggi di Kota Batam semester genap dengan jumlah 1660 mahasiswa dengan jumlah sampel ditentukan menggunakan slovin dengan jumlah responden 322 orang. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa penghargaan finansial mengakibatkan peningkatan minat karir sebesar 25,8%. Pelatihan profesional berpotensi mengakibatkan peningkatan minat karir sebesar 17,4%. Pertimbangan pasar kerja berpotensi mengakibatkan peningkatan minat karir sebesar 11,1%. Satu unit pengakuan profesional berpotensi mengakibatkan peningkatan minat karir sebesar 26,5%. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa minat berkarir sebagai akuntan publik dapat dijelaskan oleh variabel imbalan finansial, pelatihan profesi, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesi sebesar 57,7%. Hasil analisis hipotesis secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa imbalan finansial, pelatihan profesi, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.²¹

²¹ Nadya Amelia, Haposan Banjarnahor “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik” Universitas Putera Batam: 2023.

9. Devi Naibaho, Poniman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik” Universitas Putera Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa Akuntansi yang ada di kota Batam dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikan sebesar 10%. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner melalui google form yang diukur dengan skala likert, dan data diolah menggunakan program statistic berupa IBM SPSS Versi 26, Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji statistic deskriptif, uji kualitas data, terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f. hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,394 maka variabel bebas pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 60,6%

sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.²²

10. Rafida Bangki, Fitriadi, Ilham Akbar Garusu, Mutmainna Andi Sudirman, Irna Yanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Haluoleo Kendari)” *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* Volume 7.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi angkatan 2020. Teknik pengumpulan sampel menggunakan porpusive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria ataupun berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 responden dengan menggunakan metode kuesioner. Metode analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 29 dan regresi linear berganda, serta alah uji yang digunakan adalah uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan lamanya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hal ini didasarkan hasil uji F dengan nilai

²² Devi Naibaho, Poniman “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik*” Universitas Putera Batam: 2024.

signifikan 0,01. Secara persial menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh negatif dan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dari hasil uji t dengan nilai signifikan sebesar $0,07 > 0,05$. motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dengan nilai signifikan sebesar 0,01. Motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dengan nilai signifikan sebesar 0,01. Sedangkan lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dengan nilai signifikan sebesar 0,07.²³

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zazuk Sapitri dan Rizal Yaya	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	1. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK	1. Lokasi penelitian 2. Motivasi gelar
2.	Muh. Baiturrahman, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan	1. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK 2. Pengumpulan data	1. Lokasi Penelitian 2. Sampel yang digunakan 3. motivasi mutu

²³ Rafida Bangki, Fitriadi, Ilham Akbar Garusu, Mutmainna Andi Sudirman, Irna Yanti “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Haluoleo Kendari)*” *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* tahun 2024, Volume 7.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)”		
3.	Ni Putu Devi Aryani Dan Ni Made Adi Erawati	Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Pada Mahasiswa Universitas Udayana	1. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK	1. Biaya Pendidikan 2. lokasi penelitian 3. Motivasi gelar 4. Dukungan orang tua
4.	Made Sri Rejeki Arthasari, Cokorda Gde Bayu Putra	Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan	1. Minat mahasiswa akuntansi	1. Lokasi penelitian 2. Pasar kerja 3. Penghargaan finansial
5.	Ester Sri N. Manik, Argo Putra Prima	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikat Akuntansi	1. Minat mahasiswa akuntansi	1. Lokasi penelitian 2. Pengambilan sertifikat Akuntansi 3. Metode penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6.	Randi Permenda	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)	1. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK	1. Lokasi penelitian 2. Sampel 3. Metode penelitian
7.	Reny Wardining sih	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik	1. Minat mahasiswa akuntansi	1. Lokasi penelitian 2. Profesi akuntan publik
8.	Nadya Amelia, Haposan Banjarnah or	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir	1. Minat mahasiswa akuntansi	1. Lokasi penelitian 2. Akuntan publik 3. Pasar kerja

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Sebagai Akuntan Publik		
9.	Devi Naibaho, Poniman	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik”	1. Minat mahasiswa akuntansi 2. Metode penelitian	1. Lokasi penelitian
10.	Rafida Bangki, Fitriadi, Ilham Akbar Garusu, Mutmainna Andi Sudirman, Irna Yanti	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Haluoleo Kendari)	1. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK 2. Teknik pengumpulan sampel	1. Lokasi penelitian

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini dimana persamaannya terdapat beberapa variabel yang sama dan perbedaannya

terdapat variabel dependen yang berbeda dan lokasi penelitian yang tidak sama. Dari penjelasan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu di atas tidak ada penelitian yang meneliti motivasi mencari ilmu dan kepribadian secara parsial dan simultan.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Akuntansi

Menurut *Commie on Termology* dari AICPA, Akuntansi sebagai seni yang secara lengkap berbunyi akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan dalam suatu cara yang signifikan dan dalam ukuran uang, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang paling tidak sebagian bersifat keuangan, dan menginterpretasikan hasilnya.²⁴ Pendidikan profesi akuntansi adalah Pendidikan tambahan pada Pendidikan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan PPAK.²⁵

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada para pengambilan keputusan.²⁶ Mengidentifikasi, mengklarifikasi, mencatat transaksi sesuai yang berhubungan dengan keuangan untuk

²⁴ Siallagan, H “*Teori Akuntansi (edisi pert)*. LPPM UHN Press.

²⁵ Nurhayani, U “*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi empiris pada pengaruh tinggi Swasta Medan)*” Jurnal Mediasi vol. 4 59-67

²⁶ Drs. Al. Haryono Jusup, M. B. A. AK, *Dasar-Dasar Akuntansi* Jilid 1 Edisi Ke-7, Yogyakarta: 2011, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

mendapat informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkementingan.

2. Tujuan Akuntansi

Pada dasarnya tujuan akuntansi adalah untuk melakukan pencatatan, mengumpulkan serta melaporkan informasi terkait keuangan posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Apabila dijabarkan lebih lengkap terdapat beberapa tujuan di akuntansi yakni sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi mengenai situasi keuangan perusahaan, seperti aktiva dan pasiva
- b. Menjelaskan perubahan informasi perihal sumber daya ekonomi perusahaan seperti, aset, kewajiban, dan ekuitas.
- c. Menyajikan beberapa informasi terkait laporan keuangan.
- d. Membantu dalam menilai potensi keuntungan perusahaan.
- e. Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan.
- f. Meningkatkan akuntabilitas dan transparans pengelolaan keuangan perusahaan.
- g. Sebagai dasar dalam perumusan perpajakan perusahaan.

3. Manfaat Akuntansi

- a. Sebagai informa keuangan kepada yang membutuhkan
- b. Sebagai bahan evaluasi keuangan
- c. Sebagai bukti dapat dipertanggung jawabkan

4. Jenis-Jenis Akuntansi

- 
- a. *Auditing*
 - b. Akuntansi biaya
 - c. Akuntansi keuangan
 - d. Akuntansi manajemen
 - e. Akuntansi perpajakan
 - f. *Budgeting*
 - g. Sistem akuntansi
 - h. Akuntansi anggaran
 - i. Akuntansi pemerintahan
 - j. Akuntansi perbankan

5. Provesi Akuntansi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “profesi” memiliki makna bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) dalam hal tertentu. Profesi akuntansi adalah pekerjaan yang membutuhkan penelitian dan penguasaan terhadap suatu yang khusus, selain suatu profesi yang khusus biasanya memiliki asosiasi dan kode etik serta sertifikasi dan lisensi memiliki yang khusus untuk profesi tersebut. Profesi akuntan menurut *International federation of accountants* adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk pekerjaan dibidang akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri,

kuangan atau dagang, akuntan yang bekerja pada pemerintahan, dan akuntan sebagai pendidik.²⁷

Profesi berkaitan dengan komitmen yang teguh pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kesetiaan, keseriusan kerja, dan tanggung jawab yang besar.²⁸ Kasdin menjelaskan ciri-ciri profesi sebagai berikut:

- a. Menuntut Keterampilan khusus
- b. Mempunyai komitmen moral
- c. Mengandalkan hidup dari profesi
- d. Mengabdikan pada masyarakat
- e. Mempunyai izin praktik
- f. Memiliki organisasi profesi

Dengan keenam ciri-ciri diatas maka akuntan dapat dinyatakan sebagai profesi, maka orang yang akan bekerja sebagai akuntan harus dapat memenuhi ciri-ciri akuntansi tersebut.

6. Pendidikan Profesi Akuntansi

Pendidikan profesi akuntansi merupakan sebuah pendidikan yang didalamnya memiliki pembelajaran khusus yang dimana mahasiswa yang telah menyelesaikan program sarjana akan mendapatkan pembelajaran tambahan yang lebih spesifik, dengan adanya PPAK tersebut diharapkan bagi calon akuntan profesional dapat menjalankan tugasnya dengan baik.²⁹

²⁷ Andrie, Ulang. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Sebelum dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Audit". Tlogomas: Malang: 2009

²⁸ Sihotang, Kasdin "Etika Profesi Akuntansi" Daerah Istimewah Yogyakarta: Pt. Kanisius 2020

²⁹ Hariyani R & Martini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur)". Jurnal Akuntansi & Keuangan tahun 2014.

Selain itu pendidikan profesi akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang bertujuan menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi yang ada di Indonesia. Profesi Akuntan merupakan lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan harus sebagai akuntan public yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak, dan konsultan manajemen.³⁰ Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai Akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan.

7. Motivasi

Menurut Stephen P. Robbins-Timoty A. Judge menyatakan motivasi merupakan proses yang menjelaskan ketesitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya.³¹ Namun motivasi adalah suatu bentuk dorongan dan kekuatan yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk mencapai suatu hal yang maksimal, motivasi pada dasarnya adalah mencoba untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan, dengan kata lain dibutuhkan sebuah dorongan dari luar terhadap seseorang agar melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat dengan adanya kejelasan yang berkaitan antara kerja keras dengan apa yang diperolehnya selama proses pengembangan bakat.

Motivasi adalah proses psikologi manusia yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.

³⁰ Sapiri, zazuk & yahya, Rizal “*factor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan profesi Akuntansi(PPAK)*” Jurnal Akuntansi & Investasi

³¹ A Judge, Timothy. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: 2015, Salemba Empat.

Motivasi berhubungan dengan kekuatan atau dorongan yang berada didalam diri manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk melakukan suatu hal ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.³² Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan, karena efektifitasnya organisasional bergantung pada orang yang membentuk sebagaimana karyawan mengharapkan untuk dibentuk. Manajer dan akuntan perilaku harus memotivasi orang kearah kinerja yang diharapkan dalam rangka memenuhi tujuan organisasi.³³

8. Motivasi Kualitas

Peningkatan motivasi diri dan kualitas harus mendapat dorongan yang tinggi dalam setiap individunya, apabila diri sendiri mendapat motivasi yang kuat akan menjadi seseorang yang berkualitas.³⁴ Motivasi kualitas adalah motivasi yang terdapat pada diri sendiri dan meningkatkan kualitas diri serta kemampuan dalam bidang yang ditekuni sehingga dapat melakukan tugas dengan baik dan benar. Profesi akuntan berkaitan erat dengan kemampuan seseorang untuk bertindak Profesional dalam bidang akuntansi dan audit.³⁵ Bagi mahasiswa mengikuti perkuliahan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitasnya. Namun, bagi mahasiswa jurusan akuntansi, hal ini saja tidak cukup untuk menguasai akuntansi secara detail. Hal ini menyatakan bahwa kualitas lulusan sering dipertanyakan

³² Muhammad Hasbi Habibie dan Mahmudi, “Peran Kapastian Individu dan Motivasi Kerja dalam Memoderasi Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial” Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung (2016).

³³ Ibid., 84.

³⁴ Sapitri S. & Yaya R. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Jurnal Akuntansi & Investasi Tahun 2015

³⁵ Munawir S. “Analisis Laporan Keuangan” (Permata ed) Jakarta: 2016, PT. Rajagrafindo

Ketika menerapkan kurikulum program kuliah yang telah dikenalnya sebelum dengan penekanan pada akuntansi³⁶

9. Motivasi Karir

Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang tersebut demi mencapai sebuah kedudukan jabatan dan karir yang baik. Semakin tinggi pendidikan yang di tempuh maka semakin banyak pula kesempatan untuk berkarir lebih tinggi dikarenakan seorang tersebut mempunyai keahlian yang berbeda dengan yang lain.³⁷ Karir merupakan sebuah keahlian atau profesionalitas atas seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pemilihan karir adalah sebuah ungkapan dari seseorang karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan yang dirasa seseorang tersebut memiliki nilai value yang tinggi.³⁸ Karir adalah penggabungan dari pengetahuan yang berasal pada kemampuan, pengalaman, dan relasi yang lebih luas.³⁹

10. Motivasi Sosial

Motivasi sosial dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan sebuah tindakan yang dimana dengan tujuan bernilai sosial,

³⁶ Sari, Erni ernita “*analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikat akuntansi*” 2023

³⁷ Ni Putu Devi Aryani, dkk, “*Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”, Universitas Udayana, E-jurnal akuntansi tahun 2023

³⁸ Elly Benny dan Yuskar. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan profesi Akuntansi (PPAK)*” Simposium Nasional Akuntansi, 2006.

³⁹ Ibid., 67

memperoleh pengakuan, maupun penghargaan dari seseorang yang berada dalam lingkungan tersebut, dengan demikian seseorang yang mengikuti pendidikan profesi akuntansi memiliki kepuasan batin yang luar biasa dimana seseorang tersebut memiliki kemampuan yang berbeda dengan disekitaran lainnya.

11. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan dorongan dari seseorang yang timbul secara pribadi untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka untuk meningkatkan finansial yang diinginkan, oleh karena itu dengan kemampuan dan gelar yang dimiliki oleh orang tersebut agar supaya mendapatkan pekerjaan serta gaji yang tinggi.⁴⁰ Menurut Budiarmo, motivasi ekonomi merupakan suatu bentuk dorongan dari seseorang yang timbul dalam meningkatkan kemampuan dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan finansial yang diinginkan.

12. Motivasi Mencari Ilmu

Motivasi mencari ilmu adalah sebuah motivasi yang dimana dorongan tersebut terdapat dalam diri sendiri agar makin banyaknya ilmu maka akan sangat profesional dan lebih ahli dalam bidang yang ditekuni, semakin banyaknya ilmu yang didapatkan dari seseorang maka orang tersebut akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman serta terlihat sangat profesional dalam mengerjakan tugasnya.

⁴⁰ Wangary R. Sondakh J & Budiarmo S.N. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Tahun 2018.

13. Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK

Minat adalah hal yang diinginkan oleh setiap manusia untuk memilih apa yang disukainya, serta mengamati dan menjalani apa yang sudah dipilihnya. Secara garis besar minat merupakan kecenderungan seseorang yang menunjukkan sebuah perhatian terhadap suatu subjek tertentu, hal ini dikarenakan berhubungan dengan minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sesuai dengan surat keputusan mendiknas nomor 179/U/2001 menyebutkan pendidikan profesi akuntansi merupakan pendidikan tambahan untuk mahasiswa sarjana program ekonomi pada jurusan akuntansi.

Pendidikan profesi akuntansi akan menghasilkan akuntan dari perguruan tinggi merupakan produk hasil belajar mengajar, salah satu peningkatan indikator yang terdapat pada profesionalisme adalah dengan adanya kurikulum yang memadai standarnisasi melalui uji profesi.⁴¹ Machfoedz mengemukakan bahwa profesionalisme ditandai dengan adanya 3 indikator yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan etika.

⁴¹ Machfoedz, M, "Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 13, 1998 No.4

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan yang spesifik. Salah satu komponen krusial dalam penelitian adalah metode itu sendiri. Dengan penerapan metode yang sesuai, penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan terarah, sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pembahasan diperoleh melalui pendekatan yang diterapkan, dan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut diartikan sebagai cara dengan filsafat positivisme untuk dasar dan mempunyai tujuan untuk mengamati beberapa lingkungan dan bagiannya, mengumpulkan informasi melalui instrumen penelitian, dan telaah data yang sifatnya kuantitatif statistik dengan hasil penelitian agar bisa mencocokkan asumsi yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian mengambil pendekatan tersebut karena perlu adanya informasi berbentuk angka yang berasal dari narasumber untuk kemudian diolah dan disesuaikan dengan hipotesis yang sudah disusun sebelumnya.⁴²

Jenis penelitian ini diperoleh dengan menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjabarkan atau menjelaskan peristiwa serta fenomena dan data lapangan yang disajikan dalam bentuk narasi.

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2017), 8

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu lingkunagn yang sifatnya general serta memiliki subjek atau objek disertai dengan potensi unggul atau sifat khusus yang dipilih untuk dipelajari serta dikaji ulang untuk kemudian diambil kesimpulannya. Maka, populasi bukan lagi sekedar berbicara subjek atau seseorang yang berkaitan, namun lebih dari itu kita berbicara tempat serta yang berhubungan dengan alam. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang berlokasi di kabupaten Jember.

2. Sampel

a. Sampel merupakan sekumpulan elemrndan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan meode *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan bagi setiap elemen (anggota) populasi yang terpilih menjadi bagian dari sampel.⁴⁴ Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Rumus Malhotra. Rumus Malhotra merupakan pendekatan menentukan ukuran sempel dalam penelitian, terutama ketika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Cara menggunakan rumus ini yaitu mengalikan seluruh jumlah indikator

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D, (Bandung: ALFABETA,2016)

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D, (Bandung: ALFABETA,2016)

dengan angka 5.⁴⁵ Dari rumus malhotra tersebut, dapat dilakukan perhitungan untuk mencari jumlah sampel yaitu:

$$N = 5 \times \text{jumlah seluruh indikator}$$

$$N = 5 \times 19$$

$$N = 95$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 95 responden.

Kriteria penentuan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

- a) Mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2022
- b) Jumlah responden yang digunakan yaitu 95 responden

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 95 orang responden.

Tabel 3.1
Sampel Responden

No	Responden	Jumlah
1	Mahasiswa angkatan 2022	95

Sumber: Data Diolah

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Proses ini adalah tahapan yang amat menentukan hasil akhir, karena target penting dari penelitian adalah mencapai data yang diinginkan. Data yang diinginkan berawal dari ukuran yang ada pada teknik pengumpulan data, maka penting untuk mengetahui dan memahami hal tersebut.⁴⁶ Teknik yang dipakai pada penelitian di atas yakni sebagai berikut:

⁴⁵ Malhotra, N.K. "Riset Pemasaran" Edisi Keempat, Jilid 1, PT. Indeks, Jakarta: 2009

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2017), 224

1. Kuisisioner

Kuesioner adalah suatu cara untuk menghasilkan informasi dengan cara menyajikan sebagian pertanyaan serta penjelasan yang ditulis kepada narasumber untuk kemudian dijawab. Kuesioner cocok diberikan pada responden yang cukup besar dan terdapat di beberapa kawasan agar efisien. Kuesioner akan menghambat waktu peneliti dan mempermudah jalan untuk mendapatkan hasil menggunakan internet, pos, atau berkomunikasi lewat hp android. Untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala likert 5 poin.

Tabel 3.2
Kriteria Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skors
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Data Diolah

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mempertemukan data yang memiliki ciri khas serta berbeda dengan cara sebelumnya yaitu interview dan kuesioner. Observasi tidak memiliki batasan pada subjek tetapi lebih luas yakni berhubungan dengan alam. Aspek yang disentuh oleh observasi adalah makhluk hidup dan psikis, serta yang paling utama ialah penglihatan dan memori atas data yang sudah diamati. Observasi dapat berupa tingkah

manusia, operasi kerja, indikasi- indikasi alam jika responden yang diteliti berjumlah sedikit.⁴⁷

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengukur terhadap kejadian langka sosial atau alam. Alat yang digunakan untuk penelitian dibagi menjadi dua macam yakni uji reabilitas dan uji validitas.⁴⁸

D. Analisa Data

Analisis ini adalah sebuah proses atau aktivitas yang digunakan pasca data dikumpulkan dari seluruh narasumber dan sumber data lain terkumpul. Cara yang digunakan dalam menganalisis informasi yang ada di dalam penelitian kuantitatif memakai statistik. Adapun jenis pengelompokan statistik:

1. Statistik Deskriptif

Statistik tersebut bertujuan agar mudah menelaah informasi melalui sistem menggambarkan serta menjabarkan informasi yang telah terkumpul tanpa maksud atau berkeinginan untuk menarik kesimpulan yang ada secara general. Penelitian ini biasanya dilakukan pada populasi tanpa disertakan dengan sampel.

2. Statistik Inferensial

Statistik ini adalah statistik dengan tujuan untuk menganalisis populasi beserta sampelnya dengan hasil akhir berupa kesimpulan yang dibuat dan akan diberlakukan oleh populasi tersebut. Analisis ini akan lebih relevan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 138-145

⁴⁸ Ibid., 102

dan cocok untuk bagian yang berasal dari lingkungan yang jelas dengan mengambil sampel secara random. Adapun statistik inferensial terdapat dua macam antara lain yaitu:

a. Statistik Parametris

Statistik parametris adalah suatu bahan yang akan dipakai untuk memeriksa sebuah standart populasi yang melalui sebuah data, atau memeriksa tolak ukur populasi dengan data sampel. Statistik ini biasanya dipakai untuk menganalisis data interval dan rasio.

b. Statistis Non-Parametris

Statistik non-parametris adalah sebuah bahan untuk menguji distribusi, dengan maksud bukan mengharuskan terpenuhinya banyak asumsi. Statistik ini sering dipakai untuk menganalisis sebuah data yang berupa angka dan nomor.⁴⁹

Dalam penelitian ini, analisis data yang diterapkan adalah analisis kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Adapun pengujian instrument data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

E. Uji Prasyarat

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian instrument data yang menilai seberapa akurat suatu sistem dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Suatu Item dapat dianggap valid jika terdapat korelasi yang signifikan

⁴⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 147-150

dengan hasil keseluruhan. Item ini umumnya berbentuk pernyataan yang ditujukan kepada responden melalui kuisisioner.⁵⁰

Metode yang diterapkan adalah korelasi pearson, yang menghubungkan skor item dengan totalnya berdasarkan kriteria:

- a) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$) maka item kuisisioner tersebut dinyatakan valid.
- b) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$) maka item kuisisioner tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur, yang umumnya menggunakan kuisisioner. Alat ukur tersebut akan mendapatkan konsistensi apabila diukur secara berulang.⁵¹ Metode yang sering digunakan ialah dengan mengukur skala likert rentangan 1-5 menggunakan *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.3
Pedoman Instrumen Reliabilitas

Interval Koefisien	Ingka Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Data Diolah

⁵⁰ Purnomo. A. R, S.M “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*” Wade Group Ponorogo:2016

⁵¹ Ibid., 65

F. Uji Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov test*. Hasil dari uji *Kolmogorov-smirnov test* yang signifikan menunjukkan bahwa data cenderung terdistribusi secara teratur. Nilai signifikansi $> 0,05$ untuk uji normalitas metode *Kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengacu pada adanya hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara variable independent yang terdapat dalam model regresi. Sebuah Model regresi yang berkualitas seharusnya tidak mengalami kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebasnya.⁵² Metode yang digunakan adalah dengan memanfaatkan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada konteks model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merujuk pada variasi residual yang tidak konsisten di seluruh pengamatan dalam konteks metode regresi.

⁵² Ibid., 116

Sebuah model Regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah korelasi *spearman's rho*. Proses Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menerapkan teknik uji koefisien korelasi *spearman's rho* yaitu melibatkan variable independent dengan residualnya. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi yaitu:

- (1) Jika korelasi variable independent dengan residual didapav lebih besar dari 0,05 maka tidak apa problem heterokedastisitas.
- (2) Jika korelasi variable independent dengan residual didapat lebih kecil dari 0,05 maka terdapa problrm heterokedastisitas.

2. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah tehnik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variable terkait.⁵³ Berikut adalah model egresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Yang dimana artinya adalah:

Y = Minat mahasiswa mengikuti pendididkan profesi akuntansi

a = konstanta

b = koefisian regresi

X₁ = motivasi kualitas

X₂ = motivasi karir

⁵³ Basuki, A.T “Analisis Statistik dengan SPSS” Denisa Media, Yogyakarta :2015

X3 = motivasi ekonomi

X4 = motivasi sosial

X5 = motivasi mencari ilmu

e = eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengevaluasi apakah variable independent secara parsial (sendiri-sendiri) memiliki pengaruh terhadap variable dependen. Teknik ini diterapkan untuk menganalisis apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak. Jika nilai T hitung > T table maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika T hitung < T table maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁴

b. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan suatu metode untuk menguji koefisien regresi secara simultan, bertujuan untuk menilai signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variable dependen.⁵⁵

1) Jika F hitung < F table dengan nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa semua variable independent tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel dependen.

2) Jika F hitung > F table dengan nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa semua variable

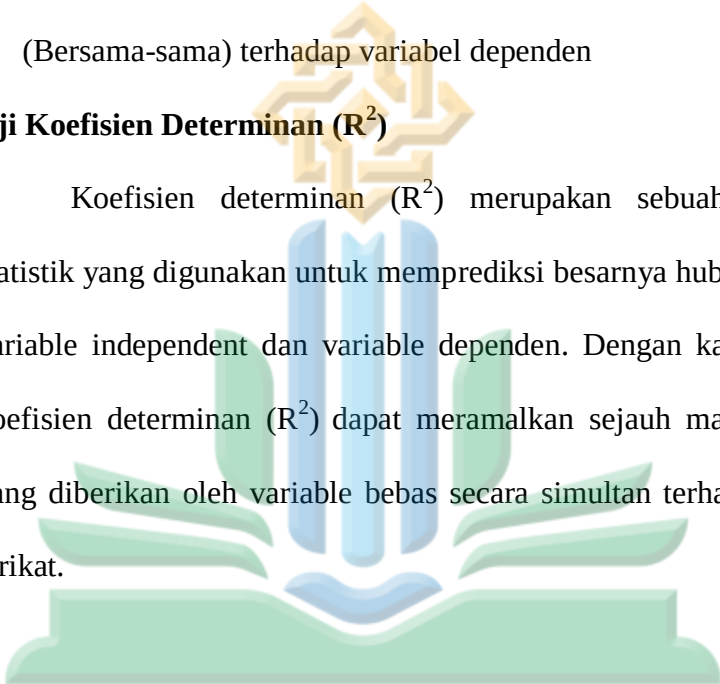
⁵⁴ Ibid., 32

⁵⁵ Purnomo. A. R, S.M “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*” Wade Group Ponorogo:2016 p. 169

independent memiliki pengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel dependen

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) merupakan sebuah instrument statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya hubungan antara variable independent dan variable dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinan (R^2) dapat meramalkan sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran umum Universitas Kiai Haji Akhmad Siddiq

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islalm (FEBI) UIN KHAIS Jember tidak dapat dipisahkan dari sejarah dan latar belakangnya, yang mencakup proses transformasi dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember, dan saat ini beralih menjadi UIN KHAS Jember melalui proses yang cukup panjang. Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142, perubahan status STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Pada tanggal 11 Mei 2021 Nomor 44 telah disahkan oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia IAIN Jember menjadi UIN KHAS Jember. Penamaan UIN Jember sebagai Kiai Achmad Siddiq Jember dikarenakan beliau adalah pendiri UIN Jember pada pertama kalinya, serta seorang ulama yang terkemuka di kota Jember. Hal ini telah ditindak lanjuti oleh Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 2021 tentang organisasi serta tata kerja yang ada didalam UIN KHAS Jember. Adapun program studi yang ada di FEBI UIN KHAS Jember yaitu sebagai berikut:

- a. Ekonomi Syariah
- b. Perbankan Syariah
- c. Akuntansi Syariah
- d. Management Zakat dan Wakaf (MAZAWA).⁵⁶

⁵⁶ <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu fakultas baru di lingkungan UIN KHAS Jember. Program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) ini memiliki 4 (empat) Program Studi yaitu, Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), Perbankan Syariah (PS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi UIN KHAS Jember, saat itu FEBI atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belum berdiri, Prodi perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berdiri di bawah naungan Fakultas Syariah.⁵⁷

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisioner secara offline. Kuisioner yang dibuat peneliti mempunyai 38 pernyataan, variabel Motivasi Kualitas (X1) memiliki 7 pernyataan, Motivasi Karir (X2) memiliki 6 pernyataan, Motivasi Ekonomi (X3) memiliki 4 pernyataan, Motivasi Sosial (X4) memiliki 6 pernyataan, Motivasi Mencari Ilmu (X5) memiliki 7 pernyataan, dan Minat Mahasiswa (Y) memiliki 12 pernyataan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah menerima kuisioner berjumlah 95 mahasiswa akuntansi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya adalah mengelolah daa dan analisis data dengan menggunakan program SPSS.

⁵⁷ Ibid.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang peneliti kumpulkan yang berjumlah 60 responden, maka jenis kelamin diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-Laki	30
Perempuan	65
Jumlah	95

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak atau dominan.

2. Responden Berdasarkan Angkatan

Menurut data yang peneliti kumpulkan yang berjumlah 95 orang, maka mahasiswa angkatan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2022	95
Jumlah	95

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data di atas diperoleh bahwa mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2022 sebanyak 95 orang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Analisis Data dan Pengujian Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Validitas merupakan uji instrument data yang mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan hasil keseluruhan. Item ini biasanya berbentuk pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.⁵⁸

Metode yang digunakan adalah korelasi Pearson dengan mengkorelasikan skor item dengan totalnya dengan kriteria:

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$) maka item kuesioner tersebut dikatakan valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$) maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

Untuk mengukur sebuah instrument menggunakan perbandingan r_{hitung} dan t dengan pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan menggunakan *degree of freedom* (df). Adapun rumusnya yaitu $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi besarnya 5%. Dalam penelitian ini r_{tabel} yang didapat dengan $N = 95$ dan taraf signifikansi 5% maka diketahui r_{tabel} sebesar 0,201 sehingga $r_{hitung} > 0,201$ dapat dikatakan valid. Berikut output yang telah peneliti dapatkan.

⁵⁸ Purnomo. A. R, S.M “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS” Wade Group Ponorogo:2016

Table 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kualitas (X1)

Validitas X1 Motivasi Kualitas				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
X1.1	0.606	>	0.201	Dinyatakan Valid
X1.2	0.445	>	0.201	Dinyatakan Valid
X1.3	0.353	>	0.201	Dinyatakan Valid
X1.4	0.353	>	0.201	Dinyatakan Valid
X1.5	0.327	>	0.201	Dinyatakan Valid
X1.6	0.298	>	0.201	Dinyatakan Valid
X1.7	0.512	>	0.201	Dinyatakan Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari data table di atas, hasil pengolahan data variabel Motivasi Kualitas (X1) menggunakan SPSS, hasil uji validitas variabel Motivasi Kualitas (X1) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Karir (X2)

Validitas X2 Motivasi Karir				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
X2.1	0.675	>	0.201	Dinyatakan Valid
X2.2	0.746	>	0.201	Dinyatakan Valid
X2.3	0.561	>	0.201	Dinyatakan Valid
X2.4	0.651	>	0.201	Dinyatakan Valid
X2.5	0.648	>	0.201	Dinyatakan Valid
X2.6	0.677	>	0.201	Dinyatakan Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari data table di atas, hasil pengolahan data variabel Motivasi Karir (X2) menggunakan SPSS, hasil uji validitas variabel Motivasi Kualitas (X2) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Table 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi (X3)

Validitas X3 Motivasi Ekonomi				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
X3.1	0.616	>	0.201	Dinyatakan Valid
X3.2	0.567	>	0.201	Dinyatakan Valid
X3.3	0.603	>	0.201	Dinyatakan Valid
X3.4	0.556	>	0.201	Dinyatakan Valid
X3.5	0.659	>	0.201	Dinyatakan Valid
X3.6	0.816	>	0.201	Dinyatakan Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari data table di atas, hasil pengolahan data variabel Motivasi Ekonomi (X3) menggunakan SPSS, hasil uji validitas variabel Motivasi Ekonomi (X3) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Sosial (X4)

Validitas X4 Motivasi Sosial				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
X4.1	0.642	>	0.201	Dinyatakan Valid
X4.2	0.754	>	0.201	Dinyatakan Valid
X4.3	0.607	>	0.201	Dinyatakan Valid
X4.4	0.539	>	0.201	Dinyatakan Valid
X4.5	0.651	>	0.201	Dinyatakan Valid
X4.6	0.734	>	0.201	Dinyatakan Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari data table di atas, hasil pengolahan data variabel Motivasi Sosial (X4) menggunakan SPSS, hasil uji validitas variabel Motivasi Sosial (X4) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Table 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Mencari Ilmu (X5)

Validitas X5 Motivasi Mencari Ilmu				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
X5.1	0.636	>	0.201	Dinyatakan Valid
X5.2	0.657	>	0.201	Dinyatakan Valid
X5.3	0.684	>	0.201	Dinyatakan Valid
X5.4	0.628	>	0.201	Dinyatakan Valid
X5.5	0.620	>	0.201	Dinyatakan Valid
X5.6	0.681	>	0.201	Dinyatakan Valid
X5.7	0.716	>	0.201	Dinyatakan Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari data table di atas, hasil pengolahan data variabel Motivasi Mencari Ilmu (X5) menggunakan SPSS, hasil uji validitas variabel Mencari Ilmu (X5) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Validitas Y Minat				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
Y.1	0.578	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.2	0.698	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.3	0.567	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.4	0.647	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.5	0.575	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.6	0.647	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.7	0.717	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.8	0.628	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.9	0.586	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.10	0.562	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.11	0.648	>	0.201	Dinyatakan Valid
Y.12	0.770	>	0.201	Dinyatakan Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari data table di atas, hasil pengolahan data variabel Motivasi Minat Mahasiswa (Y) menggunakan SPSS, hasil uji validitas

variabel Minat Mahasiswa (Y) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung} > r_{table}$. Berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas Data

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas Variabel Motivasi Kualitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	7

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil output dari Uji Reabilitas yang telah dipaparkan di atas, maka diketahui nilai yang telah didapat dari *Cronbach's Alpha* adalah 0,694. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kualitas (X1) tersebut Reliabel.

Table 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Karir (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	6

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil output dari Uji Reabilitas yang telah dipaparkan di atas, maka diketahui nilai yang telah didapat dari *Cronbach's Alpha* adalah 0,730. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Karir (X2) tersebut Reliabel.

Table 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ekonomi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	6

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil output dari Uji Reabilitas yang telah dipaparkan di atas, maka diketahui nilai yang telah didapat dari *Cronbach's Alpha* adalah 0,699. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Ekonomi (X3) tersebut Reliabel.

Table 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Sosial (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil output dari Uji Reabilitas yang telah dipaparkan di atas, maka diketahui nilai yang telah didapat dari *Cronbach's Alpha* adalah 0,731. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Sosial (X4) tersebut Reliabel.

Table 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Mencari Ilmu (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	7

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil output dari Uji Reabilitas yang telah dipaparkan di atas, maka diketahui nilai yang telah didapat dari

Cronbach's Alpha adalah 0,785. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Mencari Ilmu (X5) tersebut Reliabel.

Table 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	12

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil output dari Uji Reabilitas yang telah dipaparkan di atas, maka diketahui nilai yang telah didapat dari *Cronbach's Alpha* adalah 0,867. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Mahasiswa (Y) tersebut Reliabel.

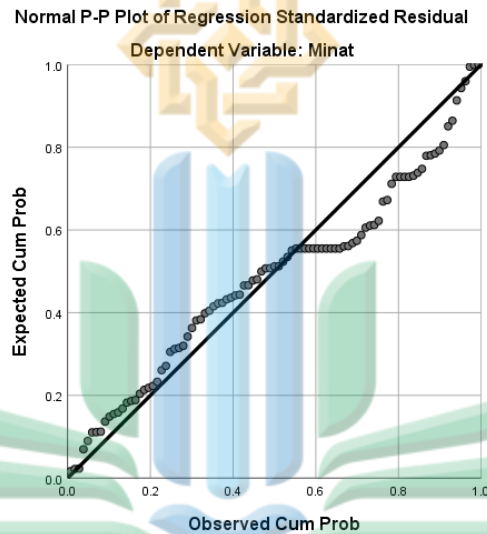
2. Uji Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk Menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji P-P Plot. Hasil uji normalitas menggunakan P-P Plot yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada garis normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut:

Gambar 4.15
Hasil Uji Normalitas



hat

terdapat titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Uji Normalitas pada penelitian ini terpenuhi yang berarti data yang digunakan dalam model regresi telah berdistribusi dengan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variable independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebasnya. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.⁵⁹

Berdasarkan nilai *tolerance* yaitu apabila *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya apabila *tolerance* < 0,10

⁵⁹ Purnomo. A. R, S.M “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS” Wade Group Ponorogo:2016

maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan berdasarkan nilai VIF apabila $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas begiu juga sebaliknya jika nilai $VIF > 10,00$ erjadi multikolinearitas yang terdapat pada masing-masing table seperti pada table berikut ini:

Table 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Tolerance	VIF
.471	2.125
.501	1.996
.443	2.229
.283	3.356
.409	2.446

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan data pada table di atas, pertama hasil dari variabel Motivasi Kualias (X1) *tolerance* sebesar $0,471 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $2,125 < 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinearitas. Kedua hasil dari variabel Motivasi Karir (X2) *tolerance* sebesar $0,501 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $1,996 < 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinearitas. Ketiga hasil dari variabel Motivasi Ekonomi (X3) *tolerance* sebesar $0,443 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $2,229 < 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinearitas. Keempat hasil dari variabel Motivasi Sosial (X4) *tolerance* sebesar $0,283 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $3,356 < 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinearitas. Kelima hasil dari variabel Motivasi Mencari Ilmu (X5) *tolerance* sebesar $0,409 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $2,446 > 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Table 4.17
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Hasil Uji Heteroskedastisitas	><	Sig.
Motivasi Kualitas	0.751	>	0.05
Motivasi Karir	0.148	>	0.05
Motivasi Ekonomi	0.362	>	0.05
Motivasi Sosial	0.991	>	0.05
Motivasi Mencari Ilmu	0.371	>	0.05

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan data table di atas, menyatakan bahwa variabel Motivasi Kualitas (X1), Motivasi Karir (X2), Motivasi Ekonomi (X3), Motivasi Sosial (X4), Motivasi Mencari Ilmu (X5) memiliki nilai lebih besar dari nilai signifikansi dengan pengujian menggunakan *spearman's rho*, maka bisa disimpulkan tidak ada masalah Heterokedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah table hasil dari analisis regresi linier berganda:

Table 4.18
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	6.531
	Motivasi_Kualias	.020
	Motivasi_Karir	.290
	Motivasi_Ekonomi	.784
	Motivasi_Sosial	.305
	Motivasi_MencariIlmu	.260
a. Dependent Variabel: Minat		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil dari table di atas, diperoleh Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 6,531 + 0,020X_1 + 0,290X_2 + 0,784X_3 + 0,305X_4 + 0,260X_5 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta α sebesar 6,531 menunjukkan bahwa jika variabel independent bernilai 0 (konstanta) maka variabel dependen bernilai 6,531.
- 2) Koefisien regresi variabel Motivasi Kualitas (X_1) terhadap minat mahasiswa sebesar 0,020 artinya adalah bahwa setiap peningkatan Motivasi Kualitas (X_1) terhadap minat mahasiswa sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0,020.
- 3) Koefisien regresi variabel Motivasi Karir (X_2) terhadap minat mahasiswa sebesar 0,290 artinya adalah bahwa setiap peningkatan Motivasi Karir (X_2) terhadap minat mahasiswa sebesar 1 satuan maka akan menurunkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0,290.
- 4) Koefisien regresi variabel Motivasi Ekonomi (X_3) terhadap minat mahasiswa sebesar 0,784 artinya adalah bahwa setiap peningkatan Motivasi Ekonomi (X_3) terhadap minat mahasiswa sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0,784.

- 5) Koefisien regresi variabel Motivasi Sosial (X4) terhadap minat mahasiswa sebesar 0,305 artinya adalah bahwa setiap peningkatan Motivasi Sosial (X4) terhadap minat mahasiswa sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0,305.
- 6) Koefisien regresi variabel Motivasi Mencari Ilmu (X5) terhadap minat mahasiswa sebesar 0,260 artinya adalah bahwa setiap peningkatan Motivasi Mencari Ilmu (X5) terhadap minat mahasiswa sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0,260.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Untuk menghitung apakah nilai dan perbandingan $T_{hitung} >$ atau $< T_{tabel}$, maka peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan untuk mencari nilai T_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan menggunakan probabilitas signifikansi = 5% (0,05). Maka cara mendapatkan nilai T_{tabel} dapat menggunakan rumus ($df = n-k-1$).

Df: degree of freedom

N: Jumlah Responden

K: Variabel Penelitian

Nilai n adalah jumlah sampel yang digunakan sebanyak 95 responden dan nilai k adalah variabel bebas yang digunakan yaitu 5 variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $(95 - 5 - 1) = 89$ dengan

nilai α yaitu tangga kepercayaan penelitian adalah $0,05 / 2 = 0,025$, sehingga dapat diketahui bahwa nilai T_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,6770 yang didapatkan berdasarkan distribusi T_{tabel} . Hasil uji T (Parsial) dalam penelitian ini yang diolah menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat Sebagai berikut:

Table 4.19
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	T	Sig.
Motivasi Kualitas	0.112	.911
Motivasi Karir	1.553	.129
Motivasi Ekonomi	3.477	.001
Motivasi Sosial	1.110	.270
Motivasi Mencari Ilmu	1.318	.191

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan table 4.18 di atas, memberikan penjelasan sebagai berikut:

1) Pengujian H1 Motivasi Kualitas (X_1)

Hasil pengujian pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK dengan nilai T_{hitung} sebesar $0,112 < T_{\text{table}} 0,6770$ dan nilai signifikansi sebesar $0,911 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

2) Pengujian H2 Motivasi Karir (X_2)

Hasil pengujian pengaruh Motivasi karir terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK dengan nilai T_{hitung} sebesar $1,553 < T_{\text{table}} 0,6770$ dan nilai signifikansi sebesar $0,129 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi Kualitas positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

3) Pengujian H3 Motivasi Ekonomi (X3)

Hasil pengujian pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK dengan nilai T_{hitung} sebesar 3,477 > T_{tabel} 0,6770 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

4) Pengujian H4 Motivasi Sosial (X4)

Hasil pengujian pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK dengan nilai T_{hitung} sebesar 1,110 > T_{table} 0,6770 dan nilai signifikansi sebesar $0,270 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

5) Pengujian H5 Motivasi Mencari Ilmu (X5)

Hasil pengujian pengaruh Motivasi Mencari Ilmu terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK dengan nilai T_{hitung} sebesar 1,318 > T_{table} 0,6770 dan nilai signifikansi sebesar $0,191 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi Mencari Ilmu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah nilai $F_{hitung} >$ atau $< F_{tabel}$ maka peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan untuk mencari F_{tabel} yang

digunakan untuk penelitian ini. Nilai F_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $F_{\text{tabel}} = k; n-k$ dengan keterangan:

K: jumlah variabel bebas

N: jumlah responden

Jadi $F_{\text{tabel}} = 5; 95-5 = 90$ dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi level $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan hasil F_{tabel} yaitu sebesar 3,10. Berikut adalah table hasil pengolahan data regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.

Table 4.20
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1340.400	5	268.080	19.033	.000 ^b
	Residual	1253.558	89	14.085		
	Total	2593.958	94			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Motivasi_MencariIlmu, Motivasi_Karir, Motivasi_Ekonomi, Motivasi_Kualitas, Motivasi_Sosial						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil table 4.19 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi level yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$ yaitu sebesar $19,033 > 3,10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya yaitu semua variabel independent yang terdiri dari Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Motivasi Mencari Ilmu berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi Mengikuti PPAK. Adapun Hipotesis pada hasil uji F (Simultan) pada penelitian ini yaitu:

Ho: Secara bersama-sama, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Motivasi Mencari Ilmu berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Ha: Secara bersama-sama, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Motivasi Mencari Ilmu berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Table 4.21
Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.490	3.753
a. Predictors: (Constant), Motivasi_MencariIlmu, Motivasi_Karir, Motivasi_Ekonomi, Motivasi_Kualitas, Motivasi_Sosial				

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan table 4.20 di atas, dapat dilihat dari hasil uji determinan (R^2) memiliki nilai sebesar 0,517 dimana dapat diartikan

bahwa variabel independent (Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Motivasi Mencari Ilmu) mempengaruhi variabel dependen (Minat Mahasiswa) sebesar 51,7%, sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Motivasi Mencari Ilmu berpengaruh sebesar 61,3%, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Motivasi Mencari Ilmu terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Hasil pengujian pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK, dengan nilai T_{hitung} sebesar 0,112 < T_{table} 0,6770 dan nilai signifikansi sebesar 0,911 > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

Motivasi kualitas adalah motivasi yang terdapat pada diri sendiri dan meningkatkan kualitas diri serta kemampuan dalam bidang yang ditekuni sehingga dapat melakukan tugas dengan baik dan benar.⁶⁰ Jadi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas

⁶⁰ Munawir S. “*Analisis Laporan Keuangan*” (Permata ed), PT. Rajagrafindo, Jakarta: 2016

Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq mereka beranggapan bahwa tanpa mengikuti pendidikan profesi akuntansi mereka dapat meningkatkan kualitas hidup dan Pendidikan mereka sendiri.

2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Hasil pengujian pengaruh Motivasi karir terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK dengan nilai T hitung sebesar $1,553 < T \text{ table } 0,6770$ dan nilai signifikansi sebesar $0,129 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi Kualitas positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang tersebut demi mencapai sebuah kedudukan jabatan dan karir yang baik. Semakin tinggi pendidikan yang di tempuh maka semakin banyak pula kesempatan untuk berkarir lebih tinggi dikarenakan seorang tersebut mempunyai keahlian yang berbeda dengan yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq ingin berkarir dibidang lain yang dapat memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan karir sebagai akuntan, mereka beranggapan bahwa Pendidikan profesi akuntansi bukan merupakan salah satu jembatan karir untuk mencapai posisi yang lebih tinggi dibidang pekerjaan pilihannya.

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Hasil pengujian pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan nilai T_{hitung} sebesar $3,477 > T_{tabel} 0,6770$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

Motivasi ekonomi merupakan dorongan dari seseorang yang timbul secara pribadi untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka untuk meningkatkan finansial yang diinginkan, oleh karena itu dengan kemampuan dan gelar yang dimiliki oleh orang tersebut agar supaya mendapatkan pekerjaan serta gaji yang tinggi.

Dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq ingin meningkatkan perekonomian mereka dengan mengikuti PPAK.

4. Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Hasil pengujian pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAK)

dengan nilai T hitung sebesar $1,110 > T \text{ table } 0,6770$ dan nilai signifikansi sebesar $0,270 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

Motivasi sosial dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan sebuah tindakan yang dimana dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh pengakuan, maupun penghargaan dari seseorang yang berada dalam lingkungan tersebut, dengan demikian seseorang yang mengikuti pendidikan profesi akuntansi memiliki kepuasan batin yang luar biasa dimana seseorang tersebut memiliki kemampuan yang berbeda dengan disekitaran lainnya

Dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beranggapan bahwa tanpa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi mereka dapat meningkatkan taraf kehidupan sosial mereka.

5. Pengaruh Motivasi Mencari Ilmu terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Hasil pengujian pengaruh Motivasi Mencari Ilmu terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan nilai T hitung sebesar $1,318 > T \text{ table } 0,6770$ dan nilai signifikansi sebesar $0,191 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Motivasi Mencari

Ilmu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

Motivasi mencari ilmu adalah sebuah motivasi yang dimana dorongan tersebut terdapat dalam diri sendiri agar makin banyaknya ilmu maka akan sangat profesional dan lebih ahli dalam bidang yang ditekuni, semakin banyaknya ilmu yang didapatkan dari seseorang maka orang tersebut akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman serta terlihat sangat profesional dalam mengerjakan tugasnya.

Dapat disimpulkan Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq mereka beranggapan mencari ilmu tidak hanya mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi mereka bisa mencari ilmu sambil bekerja di bidang akuntansi.

6. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi ASosial, dan Motivasi Mencari Ilmu Secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Hasil Uji F yang telah dilakukan mendapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi level yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu sebesar $19,033 > 3,10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya yaitu semua variabel independent yang terdiri dari Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Motivasi Mencari Ilmu berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mencari ilmu berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan motivasi mencari ilmu secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAK.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa saran dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Disarankan kepada pihak jurusan akuntansi untuk lebih memaksimalkan atau semakin gencar dalam memberikan informasi ke mahasiswanya terkait PPAKK agar dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa lainnya untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi. Dan disarankan juga melakukan obyek penelitian lain jadi tidak hanya meneliti mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember saja akan tetapi meneliti mahasiswa-mahasiswa akuntansi di Universitas lain agar mendapatkan data empiris yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrie, Ulang. *“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Sebelum dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Audit”*. Tlogomas: Malang: 2009.
- Basuki, A.T *“Analisis Statistik dengan SPSS”* Denisa Media, Yogyakarta :2015
- Devi Naibaho, Poniman *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik”* Universitas Putera Batam, 2024.
- Drs.Al. Haryono Jusup, M.B.A.,Ak., *“Dasar-Dasar Akuntansi”* Jilid 1 Edisi Ke-7, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn, 2014
- Ellya Benny dan Yuskar. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikanprofesi Akuntansi (PPAK)”* Simposium Nasional Akuntansi, 2006.
- Ester Sri N. Manik, Argo Putra Prima *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikat Akuntansi”* Universitas Putera Batam, 2022.
- <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>
- Hariyani R & Martini *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur)”*. Jurnal Akuntansi &Keuangan, 2014.
- Machfoedz, M. *“Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 13 No.4, Tahun 1998.
- Muhammad Hasbi Habibie dan Mahmudi, *“Peran Kapastian Individu dan Motivasi Kerja dalam MemoderasiHubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial”* Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung (2016).
- Muh. Baiturrahman, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)”* Universitas Islam Malang, 2016.
- Made Sri Rejeki Arthasari, Cokorda Gde Bayu Putra *“Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan”* Jurnal Hita Akuntansi Keuangan Universitas Hindu Indonesia, 2022.
- Munawir S. *“Analisis Laporan Keuangan”* (Permata ed) Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016.

- Nadya Amelia, Haposan Banjarnahor “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*” Universitas Putera Batam, 2023.
- Ni putu devi aryani dan Ni Made Ade Erawati. “*Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2016.
- Ni Made Dewi Sukmawati, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri “*Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Pada Mahasiswa Universitas Udayana*” Universitas Udayana, 2021.
- Novita Indrawati, “*Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2009.
- Nurhayani, U “*pengaruh motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi empiris pada pengaruh tinggi Swasta Medan)*” Jurnal Mediasi vol. 4 59-67.
- Purnomo. A. R, S.M “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*” Wade Group Ponorogo:2016
- Randi Permada “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas islam Kuantan Singingi)*” Universitas islam Kuantan Singingi, 2022.
- Rafida Bangki, Fitriadi, Ilham Akbar Garusu, Mutmainna Andi Sudirman, Irna Yanti “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Haluoleo Kendari)*” Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi) Volume 7, Tahun 2024.
- Reny Wardiningsih “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik*” Universitas Teknologi Mataram, 2023.
- Sari, Erni ernita “*analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikat akuntansi*”, 2023.
- Siallangan, H “*teori Akuntansi (edisi pert)*. LPPM UHN Press.
- Sihotang, Kasdin “*Etika Profesi Akuntansi*” Daerah Istimewah Yogyakarta: Pt. Kanisius 2020
- Sugiyono, “*metode penelitian kuantitatif, kuantitatif,*” dan R&D, (Bandung:ALFABETA),2017,38-39
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020).

Wangary R. Sondakh J & Budiarso S.N. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2018.

Zazuk sapitri dan rizal yaya, “*faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi*”, yogyakarta, E-Jurnal Akuntansi, 2020.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

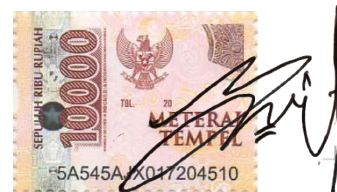
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Prayoga Apriyanto
 NIM : E20183040
 Prodi/Jurusan : Ekonomi syariah
 Alamat : Perum Tegal Besar Permai 2, Kaliwates Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Achmad Siddiq Jember**” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Mei 2025



Prayoga Apriyanto
 NIM: E20183040

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	Populasi dan Sampel
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisns Islam Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember	1. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini terdapat: - Motivasi Kualitas - Motivasi Karis - Motivasi Ekonomi - Motivasi Sosial - Motivasi Menvari Ilmu 2. Variable Dependen dalam Penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan	1. Motivasi Kualitas - Alat untuk mengembangkan diri. - Alat untuk memperkaya pengalaman serta menambah ilmu. - Sebagai senjata utama dalam mencari sebuah pekerjaan 2. Motivasi Karir - Mendapat promosi naik jabatan - Memperoleh peluang bekerja di instansi yang diinginkan - Mendapatkan gaji yang sesuai dengan keahliannya 3. Motivasi Ekonomi - Sebagai dorongan melaksanagn tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup - Mengangkat derajt orang tua	Data Primer: - Kuisisioner - Observasi	Pendekatan dan Jenis Penelitian: - Kuantitatif Metode Pengumpulan Data: - Kuisisioner Alat Analisis: - Regresi Linier Berganda	Populasi: Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Sampel: Jumlah Responden yang dibuat sebanyak 95 Responden

	Profesi Akuntansi (PPAK) (Y)	c. Membantu kesejahteraan orang lain 4. Motivasi Sosial a. Mendapat kepercayaan diri b. Mendapat apresiasi dari orang sekitar 5. Motivasi Mencari Ilmu a. Menambah ilmu dan pengalaman lebih baik b. Sebagai alat penunjang masa depan c. Meningkatkan derajat diri sendiri 6. Minat Mahasiswa a. Pengembangan profesi akuntansi b. Kualitas calon akuntan c. Kesuksesan karir dalam profesi akuntan d. Sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan financial yang besar e. Pekerjaan yang masih terbuka lebar		
--	------------------------------------	--	--	--

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER”**

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin (coret yang tidak perlu) : Laki-laki/Perempuan
3. Angkatan Kuliah :
4. Aktif Kuliah (coret yang tidak perlu) : Masih Kuliah/Lulus Kuliah

Petunjuk : berikan tanda (√) pada kolom jawaban sesuai pendapat anda, anda hanya dapat memilih satu jawaban untuk satu pertanyaan, tidak boleh melewati satu pertanyaan. Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

a. Motivasi Kualitas (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengembangan profesi akuntansi menjadi alat untuk mengembangkan kemampuan pribadi mahasiswa.					
2.	Meningkatkan kualitas ilmu akuntansi untuk memudahkan melamar pekerjaan.					
3.	Menaikan nilai diri mahasiswa akuntansi dalam memahami ilmu akuntansi.					
4.	Meningkatkan kualitas merupakan kemauan pribadi dalam meningkatkan kualitas ilmu akuntansi.					
5.	Saya berminat mengikuti PPAK untuk meningkatkan kualitas dalam praktik audit.					
6.	Saya berminat mengikuti PPAK untuk meningkatkan kemampuan komunikasi baik verbal maupun nonverbal.					
7.	Saya berminat mengikuti PPAK untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.					

b. Motivasi Karir (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengembangan profesi akuntansi dapat menjadi ilmu untuk meniti karir dalam dunia kerja.					
2.	Ilmu akuntansi dapat memudahkan pekerjaan dalam bidang akuntansi.					
3.	Saya Berminat Mengikuti PPAK Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan.					
4.	Saya minat mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi					
5.	Memiliki ilmu akuntansi memudahkan mendapatkan peluang pekerjaan.					
6.	Mengikuti pengembangan profesi akuntansi dapat menambah relasi dalam mencari pekerjaan.					

c. Motivasi Ekonomi (X3)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Memiliki ilmu akuntansi bisa meningkatkan nilai di tempat kerja.					
2.	Dapat meningkatkan nilai diri di mata atasan perusahaan.					
3.	Memahami Ilmu akuntansi dapat menaikkan nilai untuk meningkatkan taraf di tempat kerja.					
4.	Mengikuti pengembangan profesi akuntansi menuntun menjadi pribadi yang selektif dalam mengatur keuangan.					
5.	Saya minat mengikuti Pendidikan profesi akuntansi untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka Panjang yang besar.					
6.	Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham.					

d. Motivasi Sosial (X4)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengembangan profesi akuntansi dapat meningkatkan taraf kehidupan.					
2.	Pengembangan profesi akuntansi dapat memudahkan diri dalam mengatur keuangan pribadi.					
3.	Dapat menaikan nilai diri terhadap lingkungan sekitar.					
4.	Memiliki ilmu akuntansi menjadi tolak ukur kesuksesan dimata sosial pada mahasiswa akuntansi					
5.	Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar lebih memberikan kesempatan untuk memiliki kegiatan social.					
6.	Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar lebih memberikan kesempatan untuk memiliki kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.					

e. Motivasi Mencari Ilmu (X5)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengembangan profesi akuntasi dapat menjadi acuan dalam meningkatkan ilmu akuntansi bagi mahasiswa akuntasi.					
2.	Pengembangan profesi akuntansi dapat menjadi ilmu penunjang masa depan mahasiswa akuntansi.					
3.	Memahami ilmu akuntansi dapat manaikan percaya diri mahasiswa akuntansi.					
4.	Menjadi kewajiban bagi mahasiswa akuntansi mengikuti pengembangan profesi akuntasi.					
5.	Pendidikan Profesi Akuntansi meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan					
6.	Saya ingin mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki Ketika berada di tengah-tengah masyarakat					
7.	Saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan					

f. Minat (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa dapat mengembangkan keilmuan pribadi dalam bidang akuntansi.					
2.	Saya merasa pengembangan profesi akuntansi menjadi nilai tambah bagi mahasiswa akuntansi.					
3.	Saya merasa dengan pengembangan profesi akuntansi dapat menaikkan tingkat kesuksesan di bidang akuntansi.					
4.	Keilmuan yang didapatkan pada pengembangan profesi akuntansi dapat memudahkan dalam dunia pekerjaan.					
5.	Menaikan nilai diri mahasiswa akuntansi yang akan berkarir dalam profesi akuntan					
6.	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan					
7.	Saya tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntan					
8.	Saya tertarik untuk mengikuti PPAK karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan finansial yang besar					
9.	Saya tertarik untuk mengikuti PPAK karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang masih terbuka lebar					
10.	Saya akan mengikuti Pendidikan profedi akuntan setelah studi saya selesai					
11.	Pendidikan profesi akuntan dapat membantu mendapatkan pekerjaan sesuai program studi yang diambil.					
12.	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk dapat meningkatkan kualitas dan taraf hidup					

TABULASI DATA

Motivasi Kualitas (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
1	4	4	3	4	4	4	3	26
2	3	4	3	3	4	4	4	25
3	4	4	4	4	5	3	4	28
4	3	3	4	3	5	3	3	24
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	3	4	3	4	4	4	4	26
7	3	4	3	3	2	4	3	22
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	3	3	4	5	4	3	26
10	4	4	4	5	3	3	4	27
11	3	3	3	4	4	5	3	25
12	4	3	3	5	2	3	4	24
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	3	3	4	3	3	4	3	23
15	3	4	2	3	3	3	3	21
16	4	4	3	3	5	4	4	27
17	3	3	5	4	4	3	3	25
18	4	4	4	5	4	4	4	29
19	3	4	3	4	3	3	3	23
20	4	4	3	5	4	3	4	27
21	3	2	3	3	4	3	4	22
22	4	4	4	3	3	4	4	26
23	3	4	4	5	3	5	3	27
24	4	3	3	2	4	3	4	23
25	4	4	5	4	4	3	4	28
26	3	3	2	5	4	4	3	24
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	3	3	4	5	4	3	3	25
29	4	4	3	3	3	3	3	23
30	3	2	3	4	3	2	3	20
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	3	5	4	3	2	3	24
33	3	5	4	4	4	3	4	27
34	3	3	3	4	5	4	4	26
35	4	4	4	5	4	5	4	30

36	3	2	3	3	4	5	4	24
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	3	3	5	4	3	2	3	23
39	4	4	4	4	3	3	3	25
40	3	3	4	4	4	5	4	27
41	3	3	2	5	3	3	4	23
42	4	4	3	4	4	5	4	28
43	4	5	5	3	2	3	3	25
44	4	5	4	4	5	5	3	30
45	4	4	4	3	4	3	4	26
46	3	2	3	5	3	3	3	22
47	4	4	4	3	3	4	3	25
48	3	4	3	4	5	4	4	27
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	4	4	5	4	4	4	4	29
51	3	5	5	4	4	3	3	27
52	3	4	3	3	3	4	4	24
53	4	4	3	5	5	4	4	29
54	4	3	3	4	3	3	2	22
55	3	5	4	4	3	4	4	27
56	4	3	4	3	2	2	3	21
57	4	4	5	4	4	4	4	29
58	3	2	3	4	4	4	5	25
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	3	3	4	3	4	5	4	26
62	4	3	3	3	3	4	3	23
63	4	5	5	4	3	4	3	28
64	3	3	5	3	3	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	4	4	4	4	3	3	4	26
68	3	3	4	5	4	4	4	27
69	4	4	4	4	4	3	3	26
70	4	3	2	3	3	5	4	24
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	4	4	5	3	2	3	3	24
73	3	3	4	3	3	3	4	23
74	5	4	4	4	3	4	3	27

75	3	4	2	3	4	3	3	22
76	4	4	3	3	3	4	4	25
77	5	4	4	4	4	4	3	28
78	3	3	4	4	2	3	3	22
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	3	3	2	4	5	2	3	22
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	4	4	5	3	3	4	4	27
83	4	3	3	4	4	4	4	26
84	3	2	3	3	4	3	3	21
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	3	4	4	3	3	2	3	22
87	4	4	5	4	5	5	5	32
88	3	4	3	4	4	3	3	24
89	4	5	4	4	3	3	4	27
90	3	3	4	3	3	3	4	23
91	3	4	3	2	4	3	3	22
92	4	5	4	3	4	2	3	25
93	3	4	4	3	4	5	4	27
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	3	3	3	4	4	4	3	24

J E M B E R

Motivasi Karir (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	3	3	4	3	4	3	20
2	4	4	3	4	3	4	22
3	4	4	5	4	4	3	24
4	3	4	4	5	3	4	23
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	4	3	2	3	3	18
7	3	2	3	3	4	4	19
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	3	3	3	20
10	4	5	4	4	4	4	25
11	3	4	5	4	3	3	22
12	4	4	5	4	5	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	3	3	3	4	20

15	3	2	3	4	4	3	19
16	4	4	3	4	4	5	24
17	3	4	2	3	3	4	19
18	5	5	4	4	5	4	27
19	3	3	5	3	4	4	22
20	4	5	5	4	3	4	25
21	4	4	3	3	2	3	19
22	4	5	4	5	4	4	26
23	3	4	5	4	3	3	22
24	4	3	4	5	4	4	24
25	4	3	4	3	4	3	21
26	4	2	4	3	3	3	19
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	4	4	3	4	5	23
29	4	4	3	4	4	3	22
30	3	2	4	3	3	4	19
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	4	4	3	4	5	23
33	4	4	3	3	3	3	20
34	3	3	4	2	3	3	18
35	4	4	4	5	4	5	26
36	3	3	2	3	4	4	19
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	3	4	3	2	19
39	3	4	3	3	3	4	20
40	4	4	4	4	3	4	23
41	4	3	4	3	3	3	20
42	3	4	5	4	4	4	24
43	4	3	3	4	3	3	20
44	3	4	4	3	4	4	22
45	4	5	4	4	5	4	26
46	3	3	2	5	3	3	19
47	4	4	4	3	4	4	23
48	3	3	3	5	3	4	21
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	3	2	4	5	4	22
51	4	4	4	3	3	5	23
52	3	5	3	4	3	3	21
53	4	4	5	3	4	4	24

54	4	4	3	3	2	3	19
55	4	3	3	3	3	4	20
56	3	5	4	4	4	3	23
57	4	3	4	4	3	3	21
58	3	3	3	2	4	3	18
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	3	2	5	3	19
62	3	4	4	4	3	4	22
63	4	4	4	5	3	5	25
64	3	3	4	4	4	4	22
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	3	4	4	3	4	22
68	3	3	4	2	3	3	18
69	4	5	5	4	4	4	26
70	3	4	3	3	3	4	20
71	5	5	5	5	5	5	30
72	3	2	4	3	3	3	18
73	4	4	4	4	4	5	25
74	4	3	5	3	3	2	20
75	3	5	3	4	4	4	23
76	4	3	3	3	4	5	22
77	3	3	3	4	3	3	19
78	4	3	3	3	4	3	20
79	4	4	4	4	4	4	24
80	3	3	4	3	3	4	20
81	5	5	5	5	5	5	30
82	3	3	5	2	3	3	19
83	4	4	3	3	5	4	23
84	3	3	4	3	4	3	20
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	2	5	3	4	20
87	4	4	5	5	4	5	27
88	3	3	4	3	3	4	20
89	3	4	5	4	3	4	23
90	4	3	3	4	3	3	20
91	3	2	4	3	3	3	18
92	4	4	3	3	3	4	21

93	3	3	3	5	2	4	20
94	4	4	4	4	4	4	24
95	3	4	4	4	4	3	22

Motivasi Ekonomi (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
1	4	4	4	3	3	4	22
2	4	3	4	3	4	4	22
3	4	4	4	4	3	3	22
4	3	3	3	4	3	3	19
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	3	4	4	3	20
7	3	4	4	3	3	3	20
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	2	3	3	19
10	3	4	4	4	4	4	23
11	4	3	4	3	4	4	22
12	3	4	3	4	3	3	20
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	5	4	3	3	21
15	3	3	4	3	3	3	19
16	4	4	4	4	5	5	26
17	3	3	3	4	3	4	20
18	4	5	3	3	2	3	20
19	3	3	4	4	4	4	22
20	4	4	3	4	4	4	23
21	4	4	3	3	3	3	20
22	2	3	4	3	4	3	19
23	4	3	3	4	3	3	20
24	4	4	3	4	3	4	22
25	5	4	4	5	4	4	26
26	3	3	3	4	3	4	20
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	2	3	4	3	18
29	4	4	3	3	3	3	20
30	3	5	3	4	4	4	23
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	5	3	2	3	3	19

33	4	3	4	4	4	4	23
34	3	4	4	3	3	3	20
35	4	3	3	4	4	4	22
36	3	4	5	3	3	3	21
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	2	3	4	3	3	18
39	3	4	3	5	4	4	23
40	4	3	4	3	4	4	22
41	3	5	4	4	4	4	24
42	3	4	3	4	3	3	20
43	4	5	4	4	4	5	26
44	3	4	4	3	2	3	19
45	4	3	3	3	4	3	20
46	2	3	4	3	4	4	20
47	4	4	3	4	4	3	22
48	3	4	4	5	3	4	23
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	3	5	4	4	24
51	4	3	4	4	3	3	21
52	3	4	2	3	4	3	19
53	3	3	3	4	4	3	20
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	3	4	5	3	3	21
56	4	4	5	4	3	3	23
57	3	4	3	3	4	3	20
58	5	3	3	2	3	4	20
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	3	4	5	3	21
62	4	3	4	3	4	4	22
63	3	3	5	4	3	3	21
64	5	2	3	4	3	3	20
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	3	3	22
68	3	4	3	4	4	4	22
69	4	5	4	3	4	4	24
70	3	3	3	4	2	3	18
71	5	5	5	5	5	5	30

72	4	3	3	4	3	3	20
73	4	4	4	4	3	4	23
74	3	4	3	4	4	4	22
75	4	3	3	3	4	3	20
76	4	3	3	2	5	4	21
77	3	3	3	4	3	3	19
78	5	4	3	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	3	4	3	4	3	3	20
81	5	5	5	5	5	5	30
82	3	4	3	4	2	3	19
83	4	4	4	5	4	4	25
84	3	4	3	4	3	3	20
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	5	3	3	3	4	22
87	3	4	3	4	3	3	20
88	4	3	3	4	4	4	22
89	3	4	3	3	3	4	20
90	4	3	3	5	3	3	21
91	5	3	3	3	3	4	21
92	4	4	4	4	3	5	24
93	4	5	3	3	4	3	22
94	4	4	4	4	4	4	24
95	3	4	4	3	3	3	20

Motivasi Sosial (X4)

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL
1	4	4	4	3	4	4	23
2	3	3	4	4	3	4	21
3	4	3	4	4	4	3	22
4	3	3	3	3	4	4	20
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	3	3	22
7	3	3	3	4	3	3	19
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	3	3	3	4	20
10	4	3	4	3	2	3	19
11	4	4	4	5	3	4	24

12	3	4	3	4	3	3	20
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	4	3	2	3	18
15	4	4	3	4	4	3	22
16	4	4	4	3	4	4	23
17	3	3	4	3	3	4	20
18	4	3	3	4	3	3	20
19	3	4	4	4	3	4	22
20	5	3	4	3	4	4	23
21	4	3	4	4	4	3	22
22	3	4	3	4	3	3	20
23	4	4	3	3	4	4	22
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	5	3	4	3	23
26	3	5	3	3	3	4	21
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	3	3	2	5	3	20
29	3	3	3	4	3	3	19
30	4	4	4	3	4	3	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	5	3	3	20
33	4	3	3	4	5	4	23
34	3	3	4	4	4	5	23
35	4	4	4	3	3	4	22
36	2	3	5	3	3	3	19
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	3	3	3	4	20
39	3	4	3	4	4	4	22
40	4	3	3	4	3	3	20
41	3	4	3	4	4	5	23
42	4	3	4	3	3	4	21
43	4	5	4	4	4	5	26
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	4	4	4	5	4	26
46	3	2	3	5	3	3	19
47	4	3	4	4	4	5	24
48	4	4	3	3	3	3	20
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	3	3	4	4	2	20

51	4	4	4	3	4	3	22
52	3	4	3	4	4	4	22
53	3	3	4	3	3	4	20
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	3	5	3	4	4	23
56	3	4	4	3	3	3	20
57	5	3	3	3	4	4	22
58	3	3	4	2	3	3	18
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	4	4	4	5	23
62	4	3	3	3	4	3	20
63	3	3	3	4	3	4	20
64	4	3	3	3	4	3	20
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	5	5	5	30
67	3	4	3	3	4	3	20
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	4	5	4	3	3	22
70	4	3	3	2	5	3	20
71	5	5	5	5	5	5	30
72	3	2	3	4	4	3	19
73	4	4	4	3	4	3	22
74	5	3	3	3	4	4	22
75	4	3	4	3	3	3	20
76	3	3	4	3	5	3	21
77	4	3	3	4	2	3	19
78	3	3	4	3	4	4	21
79	4	4	4	4	4	4	24
80	3	3	3	4	4	3	20
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	4	4	3	4	23
83	4	4	4	4	4	4	24
84	3	3	3	4	4	3	20
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	3	3	5	2	3	20
87	3	3	4	4	3	3	20
88	5	5	5	5	5	5	30
89	4	4	3	5	4	4	24

90	4	3	2	3	3	4	19
91	3	4	3	4	5	3	22
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	3	4	3	3	3	19
94	4	4	4	4	4	4	24
95	3	4	3	4	4	4	22

Motivasi Mencari Ilmu (X5)

No.	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	TOTAL
1	3	4	4	3	4	4	4	26
2	4	4	3	4	3	3	3	24
3	4	3	3	4	3	4	4	25
4	3	4	4	4	3	3	3	24
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	3	3	3	4	4	3	24
7	3	4	4	3	2	4	3	23
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	5	3	4	3	3	3	3	24
10	4	4	3	4	4	3	4	26
11	4	4	4	5	3	4	5	29
12	3	3	4	3	3	4	3	23
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	3	3	3	4	3	5	3	24
15	4	4	3	3	4	3	3	24
16	4	3	4	3	3	2	4	23
17	3	4	4	4	3	4	4	26
18	4	4	4	4	4	3	4	27
19	4	4	3	3	3	4	3	24
20	3	3	4	3	4	3	3	23
21	3	3	4	4	4	4	4	26
22	4	2	3	4	3	3	3	22
23	3	4	4	3	4	4	3	25
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	3	4	3	3	3	4	3	23
26	4	3	3	4	4	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	3	3	3	5	4	3	5	26
29	4	4	3	2	3	4	3	23

30	3	4	3	3	3	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	3	2	3	3	3	5	5	24
33	4	4	3	4	4	5	4	28
34	3	4	4	4	3	4	4	26
35	4	4	3	4	3	4	4	26
36	3	3	3	3	4	4	3	23
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	3	3	4	4	4	3	3	24
39	5	4	4	4	3	3	4	27
40	4	3	3	5	3	3	4	25
41	3	2	5	3	3	4	3	23
42	4	4	4	3	4	3	4	26
43	3	4	3	4	3	3	2	22
44	4	3	3	4	3	3	4	24
45	5	4	4	3	4	5	5	30
46	3	3	4	3	4	3	3	23
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	3	3	3	3	2	5	23
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	3	3	4	4	3	3	3	23
51	3	4	3	3	3	4	4	24
52	4	3	3	3	2	3	4	22
53	4	3	3	4	4	3	3	24
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	3	3	4	3	4	3	3	23
56	3	4	3	4	3	3	4	24
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	3	2	3	3	4	3	3	21
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	3	4	3	4	4	4	4	26
62	4	4	4	4	4	3	4	27
63	3	3	3	4	3	2	4	22
64	4	3	3	3	4	3	3	23
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	3	4	4	4	3	4	4	26
68	4	3	4	4	3	3	3	24

69	3	4	3	3	3	3	4	23
70	4	4	5	4	4	5	4	30
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	4	5	4	4	3	3	4	27
73	3	4	4	3	4	4	3	25
74	4	3	4	4	4	4	4	27
75	3	4	3	4	4	3	3	24
76	3	5	4	4	3	4	4	27
77	4	4	4	3	5	3	3	26
78	3	3	2	4	4	3	3	22
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	3	3	3	4	3	4	24
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	3	3	4	4	4	4	5	27
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	3	4	3	4	4	4	4	26
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	3	4	4	3	3	3	3	23
87	4	3	2	5	3	3	3	23
88	5	5	5	5	5	5	5	35
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	4	3	3	3	3	3	23
91	3	4	4	4	4	3	4	26
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	3	2	3	4	5	3	3	23
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	4	3	4	5	4	5	5	30

Minat Mahasiswa (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL
1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	44
2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	42
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	45
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39
7	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	41
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

9	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	44
10	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	42
11	3	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	45
12	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	44
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42
15	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	40
16	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	48
17	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	44
18	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	42
19	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39
20	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	47
21	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	41
22	4	3	3	4	4	3	3	2	5	3	3	4	41
23	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	43
24	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	42
25	3	4	3	3	3	2	5	3	4	3	3	3	39
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	51
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	43
29	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	39
30	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	42
33	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	45
34	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	39
35	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	43
36	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	44
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	3	3	38
39	4	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	47
40	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	43
41	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41
42	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	39
43	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	51
44	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	39
45	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	38
46	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	43
47	3	3	4	4	5	2	3	3	3	3	4	4	41
48	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	41
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

50	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	41
51	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	44
52	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	47
53	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	39
56	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	3	3	44
57	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	43
58	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	44
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	3	41
62	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	41
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43
68	3	3	4	3	2	5	3	3	3	3	4	3	39
69	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	49
70	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	42
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
72	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
74	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	41
75	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	42
76	3	3	4	4	3	2	3	5	3	3	3	4	40
77	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	46
78	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	43
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
80	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	40
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
82	3	2	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	40
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
84	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	42
85	3	4	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	40
86	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	41
87	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	43
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
89	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	39
90	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	44

91	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	41
92	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	41
93	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	5	3	41
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
95	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39

A. Uji Validitas

1. Validitas Motivasi Kualitas X1

		Correlations							Motivasi_K arir
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
X1.1	Pearson Correlation	1	.493**	.387**	.241*	.164	.254*	.311**	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.019	.113	.013	.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.493**	1	.417**	.136	.145	.203*	.210*	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.188	.160	.048	.041	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.387**	.417**	1	.133	-.002	.090	.230*	.353**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.200	.987	.384	.025	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.241*	.136	.133	1	.260*	.201	.234*	.353**
	Sig. (2-tailed)	.019	.188	.200		.011	.051	.022	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	.164	.145	-.002	.260*	1	.374**	.398**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.113	.160	.987	.011		.000	.000	.001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	.254*	.203*	.090	.201	.374**	1	.496**	.298**
	Sig. (2-tailed)	.013	.048	.384	.051	.000		.000	.003
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.7	Pearson Correlation	.311**	.210*	.230*	.234*	.398**	.496**	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.002	.041	.025	.022	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Motivasi_K arir	Pearson Correlation	.606**	.445**	.353**	.353**	.327**	.298**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

2. Motivasi Karir X2

		Correlations						Motivasi_Karir
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	.414**	.249*	.361**	.385**	.314**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000	.015	.000	.000	.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	.414**	1	.311**	.399**	.361**	.415**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	.249*	.311**	1	.157	.250*	.177	.561**
	Sig. (2-tailed)	.015	.002		.129	.015	.086	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	.361**	.399**	.157	1	.207*	.390**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.129		.044	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	.385**	.361**	.250*	.207*	1	.392**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.044		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	.314**	.415**	.177	.390**	.392**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.086	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Motivasi_Karir	Pearson Correlation	.657**	.746**	.561**	.651**	.648**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Motivasi Ekonomi X3

		Correlations						Motivasi_Ekonomi
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
X3.1	Pearson Correlation	1	.192	.229*	.160	.306**	.476**	.616**
	Sig. (2-tailed)		.063	.026	.121	.003	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.2	Pearson Correlation	.192	1	.240*	.148	.185	.378**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.063		.019	.152	.073	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95

X3.3	Pearson Correlation	.229*	.240*	1	.234*	.217*	.385**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.026	.019		.023	.034	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.4	Pearson Correlation	.160	.148	.234*	1	.223*	.320**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.121	.152	.023		.030	.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.5	Pearson Correlation	.306**	.185	.217*	.223*	1	.588**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.003	.073	.034	.030		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.6	Pearson Correlation	.476**	.378**	.385**	.320**	.588**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Motivasi_Ekonomi	Pearson Correlation	.616**	.567**	.603**	.556**	.659**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Motivasi Sosial X4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Motivasi_Sosial
X4.1	Pearson Correlation	1	.371**	.264**	.158	.411**	.349**	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.126	.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X4.2	Pearson Correlation	.371**	1	.421**	.335**	.376**	.471**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X4.3	Pearson Correlation	.264**	.421**	1	.151	.219*	.359**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.145	.033	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X4.4	Pearson Correlation	.158	.335**	.151	1	.127	.321**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.126	.001	.145		.219	.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X4.5	Pearson Correlation	.411**	.376**	.219*	.127	1	.382**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033	.219		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95

X4.6	Pearson Correlation	.349**	.471**	.359**	.321**	.382**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Motivasi_Sosial	Pearson Correlation	.642**	.754**	.607**	.539**	.651**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Motivasi Mencari Ilmu X5

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	Motivasi_MencariIlmu
X5.1	Pearson Correlation	1	.352**	.325**	.328**	.325**	.251*	.413**	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.001	.014	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X5.2	Pearson Correlation	.352**	1	.433**	.276**	.243*	.373**	.331**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.018	.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X5.3	Pearson Correlation	.325**	.433**	1	.245*	.388**	.424**	.356**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.016	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X5.4	Pearson Correlation	.328**	.276**	.245*	1	.322**	.271**	.487**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.016		.001	.008	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X5.5	Pearson Correlation	.325**	.243*	.388**	.322**	1	.332**	.283**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.000	.001		.001	.006	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X5.6	Pearson Correlation	.251*	.373**	.424**	.271**	.332**	1	.433**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.008	.001		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X5.7	Pearson Correlation	.413**	.331**	.356**	.487**	.283**	.433**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.006	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Motivasi_MencariIlmu	Pearson Correlation	.636**	.657**	.684**	.628**	.620**	.681**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Minat Mahasiswa

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Minat
Y.1	Pearson Correlation	1	.453*	.207*	.425*	.260*	.383*	.465*	.237*	.287*	.183	.196	.464*	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000	.044	.000	.011	.000	.000	.021	.005	.076	.057	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	.453*	1	.330*	.405*	.264*	.429*	.540*	.325*	.352*	.423*	.473*	.445*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.010	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	.207*	.330*	1	.494*	.195	.252*	.255*	.357*	.240*	.362*	.420*	.363*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.044	.001		.000	.058	.014	.013	.000	.019	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.4	Pearson Correlation	.425*	.405*	.494*	1	.541*	.346*	.303*	.418*	.402*	.375*	.482*	.616*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.5	Pearson Correlation	.260*	.264*	.195	.541*	1	.221*	.230*	.265*	.256*	.400*	.256*	.431*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.011	.010	.058	.000		.032	.025	.010	.012	.000	.012	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.6	Pearson Correlation	.383*	.429*	.252*	.346*	.221*	1	.571*	.280*	.299*	.298*	.401*	.465*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.001	.032		.000	.006	.003	.003	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.7	Pearson Correlation	.465*	.540*	.255*	.303*	.230*	.571*	1	.482*	.460*	.314*	.415*	.509*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.003	.025	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.8	Pearson Correlation	.237*	.325*	.357*	.418*	.265*	.280*	.482*	1	.425*	.209*	.273*	.509*	.628**
	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.000	.000	.010	.006	.000		.000	.042	.008	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.9	Pearson Correlation	.287*	.352*	.240*	.402*	.256*	.299*	.460*	.425*	1	.186	.262*	.364*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.019	.000	.012	.003	.000	.000		.072	.010	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.10	Pearson Correlation	.183	.423*	.362*	.375*	.400*	.298*	.314*	.209*	.186	1	.302*	.267*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.076	.000	.000	.000	.000	.003	.002	.042	.072		.003	.009	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.11	Pearson Correlation	.196	.473*	.420*	.482*	.256*	.401*	.415*	.273*	.262*	.302*	1	.531*	.648**

	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.000	.000	.012	.000	.000	.008	.010	.003		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.1	Pearson Correlation	.464*	.445*	.363*	.616*	.431*	.465*	.509*	.509*	.364*	.267*	.531*	1	.770**
2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Mi	Pearson Correlation	.578*	.698*	.567*	.746*	.575*	.647*	.717*	.628*	.586*	.562*	.648*	.770*	1
nat	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reabilitas

1. Reabilitas Motivasi Kualitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	7

2. Reabilitas Motivasi Karir X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	6

3. Reabilitas Motivasi Ekonomi X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	6

4. Reabilitas Motivasi Sosial X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

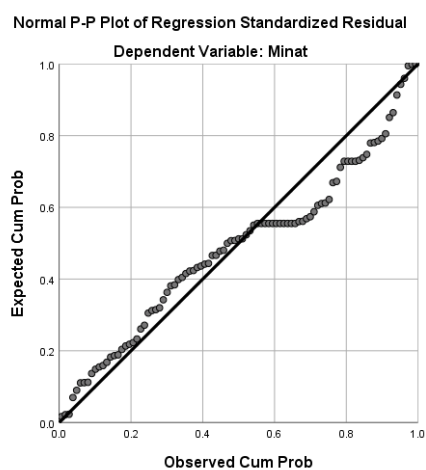
5. Reabilitas Motivasi Mencari Ilmu X5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	7

6. Minat Mahasiswa Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	12

C. Uji Normalitas



D. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.531	4.036		1.618	.109		
	Motivasi_Kualitas	.020	.183	.012	.112	.911	.471	2.125
	Motivasi_Karir	.290	.189	.160	1.533	.129	.501	1.996
	Motivasi_Ekonomi	.784	.225	.385	3.477	.001	.443	2.259
	Motivasi_Sosial	.305	.275	.154	1.110	.270	.283	3.536
	Motivasi_MencariIlmu	.260	.197	.152	1.318	.191	.409	2.446

a. Dependent Variable: Minat

E. Uji Heterokedastisitas

			Correlations					
			Motivasi_Kualitas	Motivasi_Karir	Motivasi_Ekonomi	Motivasi_Sosial	Motivasi_MencariIlmu	Abs_R ES
Spearman's rho	Motivasi_Kualitas	Correlation Coefficient	1.000	.564**	.342**	.407**	.321**	-.033
		Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.002	.751
		N	95	95	95	95	95	95
	Motivasi_Karir	Correlation Coefficient	.564**	1.000	.375**	.317**	.265**	-.150
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.009	.148
		N	95	95	95	95	95	95
	Motivasi_Ekonomi	Correlation Coefficient	.342**	.375**	1.000	.582**	.288**	-.094
		Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.005	.362
		N	95	95	95	95	95	95
	Motivasi_Sosial	Correlation Coefficient	.407**	.317**	.582**	1.000	.608**	-.001
		Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.991
		N	95	95	95	95	95	95
	Motivasi_MencariIlmu	Correlation Coefficient	.321**	.265**	.288**	.608**	1.000	-.093
		Sig. (2-tailed)	.002	.009	.005	.000		.371
		N	95	95	95	95	95	95
	Abs_RES	Correlation Coefficient	-.033	-.150	-.094	-.001	-.093	1.000
		Sig. (2-tailed)	.751	.148	.362	.991	.371	
		N	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

F. Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.531	4.036		1.618	.109
	Motivasi_Kualitas	.020	.183	.012	.112	.911
	Motivasi_Karir	.290	.189	.160	1.533	.129
	Motivasi_Ekonomi	.784	.225	.385	3.477	.001
	Motivasi_Sosial	.305	.275	.154	1.110	.270
	Motivasi_MencariIlmu	.260	.197	.152	1.318	.191

a. Dependent Variable: Minat

G. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.531	4.036		1.618	.109
	Motivasi_Kualitas	.020	.183	.012	.112	.911
	Motivasi_Karir	.290	.189	.160	1.533	.129
	Motivasi_Ekonomi	.784	.225	.385	3.477	.001
	Motivasi_Sosial	.305	.275	.154	1.110	.270
	Motivasi_MencariIlmu	.260	.197	.152	1.318	.191

a. Dependent Variable: Minat

H. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1340.400	5	268.080	19.033	.000 ^b
	Residual	1253.558	89	14.085		
	Total	2593.958	94			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi_MencariIlmu, Motivasi_Karir, Motivasi_Ekonomi, Motivasi_Kualitas, Motivasi_Sosial

I. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.490	3.753

a. Predictors: (Constant), Motivasi_MencariIlmu, Motivasi_Karir, Motivasi_Ekonomi, Motivasi_Kualitas, Motivasi_Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



1. Data Pribadi

Nama : Prayoga Apriyanto
 NIM : E20183040
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 01 April 2000
 Alamat : Perum Tegal Besar Permai 2, Kaliwates Jember
 No. Hp : 085791468377
 Email : Yoganda51@gmail.com
 Moto : Sekali Berarti Setelah Itu Mati

2. Riwayat Pendidikan Formal

Instansi	Jurusan	Periode
SDN 03 jember	-	2005-2011
SMP Al-Wachid Surabaya	-	2011-2014
MA Amanatul Ummah Surabaya	IPS	2014-2017
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Akuntansi Syariah	2018-2023